ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PT BAKAPINDO TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DURIAN KAMANG MUDIAK KABUPATEN AGAM DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu(SI) Ekonomi islam

Oleh :

NURUL AZMI
3213.157

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
JURUSAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

TAHUN 1438 H /2017 M

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Analisis Dampak Keberadaan PT. Bakapindo Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam"** yang disusun oleh **Nurul Azmi, NIM 3213.157** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Kamis, 24 Agustus 2017 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 24 Agustus 2017

Ketua

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621101999031001

Penguji Utama

Dr. Arsal, M.Ag
NIP. 19681212199303100 2

Sandra Dewi SE, MM
NIP. 19730717201411200 2

Penguji Pendamping
(Pembimbing)

H.Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621101999031001

Sofia Ridha, M.Ag
NIP. 19700827200212200 1

Mengetaui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621101999031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **NURUL AZMI NIM 3213.157** dengan judul **" Analisis Dampak Keberadaan PT. Bakapindo Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam",** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 11 September 2017

Pembimbing I	pembimbing II
H. Harfandi, SE, M.Si	**Sofia Ridha, M.Ag**
NIP. 19621110119990310001	**NIP. 19700827200212200l**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / NIM	: Nurul Azmi / 3213157
Tempat / Tanggal Lahir	: Ladang Tibarau / 29 Mei 1995
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: **Analisis Dampak Keberadaan PT. Bakapindo terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam**

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi/tugas akhir) dengan judul di atas adalah **benar** asli karya penulis. Apabila di kemudian hari tebukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



(NURUL AZMI)

NIM : 3213157

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya tanpa batas kepada penulis, Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan melalui pribadinya yang luhur dan agung, serta meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT yaitu Al-Quran dan Hadits. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis dapak keberadaan PT. Bakapindo terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam dilihat dari perspektif ekonomi Islam".

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang tulus tak terhingga kepada teristimewa Ayahanda **Asril** dan Ibunda **Syamsimar** yang telah memberikan cinta kasih, membesarkan, mengasuh, mendidik, membina penulis, memberikan motivasi sehingga dapat menyusun skripsi ini, semoga Allah SWT melindungi dan meberkati beliau, beserta ketiga abang dan kakak ipar yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis

mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Bapak/ Ibu yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Ibu **Dr. RidhaAhida, M.Hum** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
2. Bapak dan Ibu Wakil Rektor yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
3. Bapak **H. Harfandi, SE, M,Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak **Yefri Joni, MA** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang selalu memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Bukittinggi.
5. Bapak **H. Harfandi, SE, M,Si** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibuk **Sofia Ridha,M.Ag** selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan hingga akhir penulisan ini.
6. Ibuk **Era sonita SE, M,Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Dosen dan Staff IAIN Bukittinggi, yang telah mendidik, membimbing, dan berbagi ilmu kepada penulis. Semoga Allah melipat gandakan semua amal kebaikan mereka.
8. Kepada Bapak dan Ibuk Staf Perpustakaan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dan Staf perpustakaan Proklamator Perpustakaan Bung Hatta yang

telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Kepada masyarakat Durian Kamang Mudiak dan sekitarnya yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu penulis untuk mengumpulkan data.
10. Kepada Pimpinan PT. Bakapindo yang telah membantu dan memberi kesempatan kepada penulis dalam pengumpulan data terkait dengan penelitian ini.
11. Kepada orang tua serta keluarga yang senantiasa memberikan penulis dorongan dan motivasi.
12. Kepada teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Islam angkatan 2013, senior, junior dan sahabat yang selalu memberikan dorongan bagi penulis yang tidak dapat penulis sebutkan saru persatu namanya dan khususnya keluarga besar Ekonomi Islam D, terima kasih atas selama ini yang banyak memberikan semangat bagi penulis.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berdo'a dan berharap kepada Allah SWT semoga amal dan kebaikan kita semua diridhai oleh Allah SWT dan bernilai dihadapan-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa di dalamnya masih belum terlepas dari kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun penyampaiannya. Untuk itu penulis sangat menghargai kritik dan saran dari

segenap pembaca untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Atas kritik dan saran yang disampaikan, penulis ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Agustus 2017

Penulis

Nurul Azmi

NIM.3213.157

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Analisis Dampak Keberadaan PT. Bakapindo Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam"** yang disusun oleh oleh Nurul Azmi Nim 3213.157, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi.

Maksud dari judul ini secara keseluruhannya adalah menganalisis apa saja dampak dari berdirinuya PT. Bakapindo di Durian Kamang Mudiak terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam.

Latar belakang penelitian ini adalah dengan berdirinya PT. Bakapindo diharapkan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Durian Kamang Mudiak dan merubah sosial masyarakat dari sebelum berdirinya PT. Bakapindo. Untuk mengetahui dampak tersebut peneliti menganalisis keberadaan PT. Bakapindo terhadap sosial dan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Penelitan ini merupakan penelitan lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif analisis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Untuk mengumpulkan data penelitan melakukan penyebaran angket kepada masyarakat dan observasi di Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam PT. Bakapindo terhadap sosial masyarakat dilihat dari perspektif ekonomi Islam yaitu:1). Adanya PT. Bakapindo hidup masyarakat lebih rukun dari sebelumnya dan meningkatkan pola pikir masyarakat lebih maju dari sebelumnya, 2). Keberadaan PT. Bakapindo memberikan bantuan sosial, tempat ibadah dan perbaikan infrastruktur jalan sehingga masyarakat sangat terbantu dan mengurangi beban masyarakat, 3). Dampak negatif yang di timbulkan PT. Bakapindo terhadap masyarakat sekitar yaitu pencemaran lingkungan yang disebabkan debu penggilingan batu kapur dan resiko ini sudah di minimalisir oleh pihak PT dengan membuat ruang tertutup. Dampak keberadaan PT. Bakapindo terhadap ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam yaitu:1). Adanya PT. Bakapindo membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan menambah penghasilan masyarakat, 2). Dengan adanya PT. Bakapindo meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat sekitar dari sebelumnya dan terjadi kemaslahatan umat. 3). Berdirinya PT. Bakapindo dapat meningkatkan produksi dan konsumsi masyarakat sekitar Durian Kamang Mudik sehingga terwujudnya maslahah.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK v

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Batasan Masalah..... 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

E. Kajian Terdahulu..... 6

F. Penjelasan Judul 8

G. Sistematika Penulisan..... 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Dampak..... 11

1. Dampak Positif..... 12

2. Dampak Negatif 13

B. Teori Ekonomi Islam..... 14

1. Tujuan Ekonomi Islam..... 17

2. Dasar-Dasar Ekonomi Islam 21

3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam 22

4. Ciri Khas Ekonomi Islam..... 25

C. Teori Sosial Ekonomi..... 26

1. Faktor Yang Menentukan Sosial Ekonomi 26

2. Klasifikasi Sosial Ekonomi 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 41

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 41

C. Populasi dan Sampel 41

D. Sumber Data 42

E. Instrumen Penelitian 43

F. Teknik Pengumpulan Data 46

G. Teknik Pengolahan Data 47

H. Teknik Analisis Data 48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan PT. Bakapindo 49

B. Dampak Keberadaan PT. Bakapindo Terhadap Sosial Masyarakat 61

C. Dampak Keberadaan PT. Bakapindo Terhadap Ekonomi Masyarakat 65

D. Analisis Masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam Sebelum dan Setelah Keberadaan PT. Bakapindo 67

E. Analisis Dampak Keberadaan PT. Bakapindo Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat Dilihat Perspektif Ekonomi Islam 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Jenis dan Jumlah Pekerjaan Penduduk Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam 59

Tabel4.2 Masyarakat Durian Kamang Mudiak Yang Bekerja Di PT. Bakapindo Berdasarkan Jenis Kelamin 62

Tabel4.3 Masyarakat Durian Kamang Mudiak Yang Bekerja Di PT. Bakapindo Berdasarkan Umur 62

Tabel4.4 Pekerjaan Masyarakat Durian Kamang Mudiak 63

Tabel4.5 Tanggapan Responden Tentang Sosial Masyarakat 64

Tabel4.6 Tanggapan Responden Tentang Ekonomi Masyarakat 65

Tabel4.7 Jumlah Peningkatan Pendapatan Masyarakat 3 Tahun Terakhir 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bakapindo..... 55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT Bakapindo adalah perusahaan swasta yang berasal dari Indonesia yang didirikan pada tahun 1981. Dalam pengembangannya PT Bakapindo memberikan perhatian penuh kepada para pelanggan, PT. Bakapindo didukung tenaga berpengalaman dalam *industry lime stone dan LCM* dalam memenuhi kebutuhan akan produk-produk yang dihasilkan. Tenaga kerja terdiri dari karyawan tetap PT. Bakapindo dan buruh harian, buruh harian bekerja pada pabrik penggilingan batukapur. Karyawan tetap berjumlah 34 orang yang terdiri dari direktur, wakil direktur, sekretaris, bendahara, administrasi, kepala teknik tambang, juru ledak, team blasting, operator, driver dan satpam

Industry atau perindustrian di bidang pengolahan batu kapur dan dolomit ini dalam setiap kegiatannya selalu dibutuhkan adanya *take and give* antara para investor dan masyarakat sekitar proyek industry kapur tersebut.[1] Hal ini erat kaitannya dengan penghasilan keuntungan yang mencukupi yang bisa berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar dan tentunya profit yang dihasilkan oleh industry kapur dan dolomit tersebut akan semakin meningkat. Defenisi kesejahteraan dalam konsep

[1] Alma buchari. Pengantar bisnis. (Bandung:Alfabeta.2010). Hal 65

dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan,pakaian,tempat tinggal,air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memilki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya .Bila kedua elemen tersebut dapat saling mengisi satu sama lain maka akan tercipta suatu keseimbangan namun harus tetap diingat bahwa adanya pertambangan kapur dan dolomit tersebut tidak selamnya berdampak positif jika tidak ditelaah dari segi pemberdayaan sumberdaya manusia yang konstruktif yang menyeluruh maka akan berakibat adanya kesenjangan ekonomi dan malah target pemenuhan kesejahteraan masyarakat sekitar akan terabaikan dan juga akan berdampak pada kerusakan lingkungan sekitar. Pada awal mula pendirian PT Bakapindo ini selain bertujuan memberdayakan dan menyerap tenaga kerja dari warga sekitar Kamang Mudiak.

Mengacu pada hal tersebut di atas wilayah perekonomian di Durian Kamang Mudiak tampaknya belum kondusif,ekspansi PT belum menaikkan perekonomian dan menstimulasi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ekspansi PT. Bakapindo juga menimbulkan efek domino yang positif seperti penyerapan tenaga kerja, berdirinya PT seharusnya juga menguntungkan untuk masyarakat yang berjualan di sekitar PT. Bakapindo ini dengan berdirinya PT ini warga juga bisa mendirikan kedai-kedai nasi dan warung kopi.

Industri ini merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya alam yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi kepentingan dan kemakmuran rakyat,melalui serangkaian kegiatan eksplorasi,pengusahaan dan pemanfaatan hasil industry kapur dan dolomit yang bertepat di Jorong Durian Kamang Mudiak Kab Agam yang memiliki potensi alam seperti bukit yang bisa dimanfaatkan batunya menjadi kapur dan dolomit.

Seiring berjalannya waktu muncul industry-industri serupa disekitar Kamang Mudiak yang menyebabkan meningkatknya kegiatan industry batu kapur dan dolomit hal itu juga berpengaruh terhadap semakin banyaknya masyarakat setempat yang terlihat bekerja dalam kegiatan industry kapur tersebut ,yang bekerja di industry ini dijadikan sebagai penopang kebutuhan hidup oleh sebagian besar masyarakat sekitar dan munculnya industry-industri baru di sekitar Kamang Mudiak telah membuka kesempatan kerja bagi masyarakat setempat semakin lebar.

Mengenai jumlah tenaga kerja yang bisa terserap dalam PT.Bakapindo ini mencapai antara 100 hingga 200 orang sehingga dengan adanya PT. Bakapindo di Kamang Mudiak ini akan lebih mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki di daerah ini baik sda maupun sdm. Dengan demikian bagi warga sekitar dengan adanya industry kapur dan dolomit ini maka akan meningkatkan taraf sosial ekonomi bagi masyarakat Durian.

Daerah Durian Kamang Mudiak merupakan salah satu daerah yang memiliki bukit yang bisa di ambil batunya untuk dijadikan kapur dan dolomit,keberadaan PT. Bakapindo ini telah memberikan pengaruh cukup besar baik terhadap perubahan lingkungan fisik maupun kehidupan ekonomi masyarakat Kamang Mudiak. Perubahan dalam lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi bukit yang sudah semakin gundul dan menipis karena dieksploitasi secara terus menerus. Kondisi ini menimbulkan berbagai pencemaran lingkungan seperti debu yang dihasilkan dari gilingan batu kapur dan dolomit yang menganggu masyarakat karena letak PT sangat dekat dengan rumah masyarakat. Meskipun disatu sisi PT ini telah menimbulkan gangguan terhadap lingkungan namun disisi lain PT ini telah memberikan suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi masyarakat terutama di sekitar Kamang Mudiak ini.

Status sosial ekonomi seseorang dapat diukur melalui tingkat pendidikan, pekerjaan,penghasilan dan kekayaan yang dimilikinya. Pendidikan, pekerjaan ,penghasilan dan kekayaan adalah suatu konsep yang menggambarkan suatu fenomena yang lebih nyata dibandingkan dengan konsep status sosial ekonomi dengan konsep tersebut dapat dipakai untuk mengukur tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang.

Dampak ekonomi dapat menimbulkan kesejahteraan masyarakat yaitu perubahan gaya hidup yang siknifikan seperti barang yang dibeli lebih banyak dan bisa menabung dari bekerja di PT. Bakapindo dan perbaikan pola hidup yang biasanya makan dengan ikan asin bisa dengan

daging. Peningkatan upah yang dulunya pas-pasan tetapi sekarang menjadi lebih atau cukup buat keluarga dan kebutuhan sehari-hari,tingkat pendidikan yang bekerja di PT. Bakapindo ini kebanyakan dari tamatan sd dan smp.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **"Analisis Dampak Keberadaan PT Bakapindo Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam"**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penulis fokuskan kepada

a. Analisis dampak keberadan PT.Bakapindo terhadap sosial masyarakat di sekitar Durian Kamang Mudiak?

b. Analisis dampak keberadaan PT. Bakapindo terhadap ekonomi masyarakat di sekitar Durian Kamang Mudiak

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu: Bagaimana analisis dampak keberadaan PT Bakapindo terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis dampak keberadaan PT. Bakapindo terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

b. Manfaat penelitian

1) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam usaha memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi.

2) Bermanfaat bagi PT. Bakapindo untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar durian kamang mudiak.

E. Kajian Terdahulu

Yowaldi (2003) dengan judul **Indentifikasi aktivitas sosial ekonomi masyarakat akibat keberadaan para penambang di Kecamatan Kaliwungu.** Tujuannya Perubahan aktivitas sosial ekonomi terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan dalam unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat seperti misalnya perubahan dalam unsur-unsur geografis,biologis,ekonomis atau kebudayaan.

Yofi syahputra (2016) dengan judul **Dampak sosial ekonomi masyarakat atas keberadaan PT Rapp estate baserah di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**. Tujuannya adanya perusahaan industri berkala besar di tengah masyarakat tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat yang berbeda disekitar areal perusahaan tersebut, dengan adanya PT diharapkan bisa menjadi solusi dari masalah kesejahteraan sosial masyarakat.

Fitri handayani 3211 065 dengan judul **Pengaruh keberadaan kampus II STAIN Bukittinggi terhadap pendapatan masyarakat Gurun Aur Kubang Putih Kab Agam.** Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh keberadaan kampus II Stain Bukittinggi terhadap pendapatan masyarakat Gurun Aur Kubang Putih kab Agam. Hasil penelitian keberadaan kampus II STAIN Bukittinggi berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Gurun Aur Kubang Putih Kab Agam yakni dengan banyaknya lapangan usaha yang dikembangkan oleh masyarakat Baik berupa usaha dibidang industry maupun bidang jasa.

Deni Islami 3212 081 dengan judul **Sistem pengupahan karyawan borongan di PT. Bakapindo Kamang Mudiak dilihat dari perspektif ekonomi Islam**. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana sistem pengupahan karyawan borongan di PT. Bakapindo apakah sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam ataukah belum. Hasil penelitian pengupahan karyawan borongan yang ada di PT. Bakapindo Kamang Mudiak belum sesuai dengan perspektif ekonomi

Islam salah satunya karena tidak adanya akad secara langsung terhadap karyawan.

Bedanya penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini penulis meneliti tentang Analisis Dampak Keberadaan PT. Bakapindo Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam dengan menggunakan metode analisis kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak keberadaan PT. Bakapindo terhadap sosial ekonomi masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam.

F. Penjelasan Judul

Dalam pembahasan ini penulis tentu harus memberikan penjelasan pada penelitian ini untuk dapat memperoleh suatu gambaran yang jelas dimaksud dengan judul ini. Judul dari penelitian ini adalah "Analisis dampak keberadaan PT Bakapindo terhadap sosial ekonomi masyarakat di tinjau dari perspektif ekonomi islam (Studi kasus: PT Bakapindo Durian Kamang Mudiak Kab. Agam)"

Analisis :Aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurangi, membedakan,memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria

tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

Dampak :Benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative.

Sosial ekonomi : Kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi pendidikan serta pendapatan.[2]

Perspektif ekonomi Islam :Cara pandang atau sundut pandang kita terhadap ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun islam.

Kesimpulan dari penjelasan judul diatas adalah kegiatan yang mengelompokkan kriteria tertentu yang mendatangkan akibat positif ataupun negatif karena terdapat nya suatu PT atau perusahaan yang ada di perdesaan seperti menimbulkan dampak terhadap sosial dan ekonomi pada masyarakat sekitar perusahaan tersebut dan berdasarkan syariat islam yang

[2] Heri sudarsono.Konsep Ekonomi Islam.(yogyakarta:ekonisa.2007).hal13-42

bersumber Alquran dan as-Sunnah serta ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka penulis susun sebagai berikut :

BAB I : Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penulis.

BAB II : Landasan teori yang terdiri dari teori dampak,teori sosial ekonomi dan teori ekonomi islam

BAB III : Metodologi penelitian, yang memuat lokasi dan waktu penelitian,jenis penelitian,populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV : Dalam bab ini akan di bahas tentang Monografi lokasi dan Hasil penelitian

BAB V : Kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Teori Dampak

Pengertian dampak adalah akibat imbas atau pengaruh yang terjadi baik itu negatif ataun positif dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu. Secara etimologis dampak berarti pelanggaran,tubrukan atau benturan. Peneliti menyimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup.[3] Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak suatu proyek pembangunan ataupun suatu perusahaan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain :

a) Penyerapan tenaga kerja

[3] Hulwati M. Hum.Ekonomi Islam.(Bandung:PT Raja Grafindo Persada.2012)Hal1-27

b) Berkembangnya struktur ekonomi yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain-lain

c) Peningkatan pendapatan masyarakat

d) Meningkatnya Kesehatan masyarakat

e) Persepsi masyarakat

f) Pertambahan penduduk dan lain sebagainnya.

Dampak sosial merupakan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan, dampak sosial muncul ketika terdapat aktifitas proyek, program atau kebijaksanaan yang diterapkan pada suatu masyarakat. Untuk intervensi ini mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif

a. Dampak positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila suatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berfikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulakan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.[4]

b. Dampak negatif

Dalam kamus besar bahasa indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dapak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulakan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

[4] Agus Salim.Perubahan Sosial : Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia.(Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.1992)Hal 67

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan. Dampak sosial muncul ketika terdapat aktifitas : proyek, program atau kebijaksanaan yang diterapkan pada suatu masyarakat. untuk intervensi ini mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif.

2. Teori Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alqur'an dan sunnah.

Berbagai ahli ekonomi muslim memberikan defenisi ekonomi islam yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang,menganalisis dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalhan ekonomi dengan cara-cara yang islam.[5] Yang dimaksud dengan cara-cara islam di sini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama islam yaitu Alqur'an dan Sunnah nabi. Secara singkat ekonomi islam dimaksud untuk mempelajari upaya manusia untuk mencapai falah dengan sumber daya yang ada melalui

[5] Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2015). Hal 1-9

mekanisme pertukaran, ekonomi islam juga terikat oleh nilai-nilai yang diturunkan dari ajaran islam itu sendiri.[6]

Beberapa ekonom memberikan penegasan bahwa ruang lingkup dari ekonomi Islam adalah masyarakat muslim atau negara muslim sendiri, titik tekan ilmu ekonomi Islam pada bagaimana Islam memberikan pandangan dan solusi atas berbagai persoalan ekonomi yang dihadapi umat manusia secara umum. Ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktis kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada namun juga merupakan perwujudan prilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam. Dan mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis dan mengajukan elternatif solusi atas berbagai permasalahan ekonomi. Ekonomi Islam merupakan konsekuensi logis dari implementasi ajaran islam secara kaffah dalam aspek ekonomi. Oleh karena itu perekonomian Islam merupakan suatu tatanan perekonomian yang dibangun atas nilai-nilai ajaran Islam yang diharapkan yang belum tentu tercermin pada prilaku masyarakat muslim yang ada pada saat ini. Tujuan ekonomi islam menurut as-shatibi adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima kemaslahatan yaitu keimanan (ad-dien), ilmu (al-ilm), kehidupan (an-nafs), harta (al-maal), dan keturunan (an-nasl). Maslahah dicapai hanya jika kehidupan manusia hidup dalam keseimbangan, diantaranya

[6] Abdullah zaky al kaaf.Ekonomi Dalam Perspektif Islam.(Bandung:CV Pustaka Setia.2002).hal 23-24

mencakup keseimbangan moral dan spritual sehingga terciptanya kesejahteraan yang hakiki. Dengan perlindungan agama, maka menjadi tujuan pertama karena dengan agama perilaku akan lebih terjaga melalui norma-norma yang ada. Semua langkah dalam perekonomian mengacu pada perlindungan lima hal tersebut namun yang menarik bahwa harta menjadi hal terkhir yang dilindungi oleh syariah Islam.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat al-baqarah ayat 267

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنفِقُواْ مِن طَيِّبَـٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ أَخْرَجْنَا لَكُم مِّنَ ٱلْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُواْ ٱلْخَبِيثَ مِنْهُ تُنفِقُونَ وَلَسْتُم بِـَٔاخِذِيهِ إِلَّآ أَن تُغْمِضُواْ فِيهِ ۚ وَٱعْلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnyamelainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah maha kaya lagi maha terpuji.*(QS:Al-Baqarah 267)

Maksud dari ayat diatas adalah anjuran untuk mengeluarkan sebagian harta kita adalah bukti bahwa segala yang dianugrahkan Allah adalah nikmat dan amanah yang dititipkan kepada makhluk manusia, kita sebagai manusia lupa bahwa sumber dari pada aktifitas produksi dan konsumsi kita selam ini bukan ada wujudnya dengan serta merta, tetapi mulai dari kekayaan flaura, fauna, hasil bumi dan yang ada di laut semu

merupakan milik Allah, kita hanya sebagai khalifah dalam mengelola kekayaan tersebut dengan anugrah akal mu. Dan saat kita menginfakkan harta kriteria yang harus diperhatikan disini merupakan baiknya harta yang dikeluarkan. Sesuatu yang baik akan berdampak kepada kebaikan-kebaikan yang lain.

Tujuan ekonom islam menggunakan pendekatan antara lain konsumsi manusia dibatasi sampai pada tingkat yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, alat pemuas kebutuhan manusia seimbang dengan tingkat kualitas manusia agar dia mampu meningkatkan kecerdasan dan kemampuan teknologinya guna menggali sumber-sumber yang masih terpendam, dalam pengaturan distribusi dan sirkulasi barang dan jasa nilai-nilai moral harus diterapkan, pemerataan pendapatan dilakukan dengan mengingat sumber kekayaan seseorang yang diperoleh dari usaha halal.[7]

Secara umum tujuan ekonomi islam dalam islam adalah untuk menciptakan *al-falah* atau kemenangan, keselamatan dan kebahagian dunia dan akhirat. Untuk mencapai hal demikian maka manusia harus bekerja keras mencari rezki dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya baik yang bersifat materi maupun non material serta berbuat baik dengan harta yang dimilikinya dengan memperhatikan nilai-nilai dan

[7] Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. (Jakarta: Prenadamedia Grup. 2014). Hal 41-54

norma-norma ajaran islam, berupa pelaksanaan perintahnya dan menjauhkan larangannya agar tercipta kemaslahatan yang sesungguhnya baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Tujuan-tujuan ekonomi Islam adalah seperti berikut :

a) Melahirkan kehidupan Islam dalam bidang ekonomi

b) Menjadikan kita memiliki harta yang dengannya dapat menjalankan ibadah seperti zakat.

c) Memberikan khidmat kepada masyarakat.

d) Untuk menghindarkan dosa bersama, sebab sebahagian dari pada ekonomi itu adalah fardhu kifayah. Ekonomi fardhu khifayah kalau tidak dibangunkan maka semua umat Islam di tempat tersebut akan jatuh berdosa.

e) Untuk dapat berdikari sehingga tidak bergantung kapada pihak lain. Dengan demikian dapat hidup merdeka dengan tidak diatur oleh pihak lain.

f) Untuk memanfaatkan sumber semula jadi dan hasil bumi supaya tidak membazir dan berlaku pemborosan.

g) Menghindarkan supaya bahan-bahan mentah tidak terjatuh ke tangan orang yang durhaka kepada Allah yang pada akhirnya akan menyalah gunakan nikmat-nikmat itu.

h) Membuka peluang pekerjaan kepada masyarakat dan mengatasi masalah pengangguran.

i) Untuk mensyukuri nikamat Allah SWT.

j) Untuk membuat kebaikan sebnyak-banyaknya kepada manusia melalui ekonomi.[8]

Inilah tujuan ekonomi Islam perkara ini hendaklah ditanam betul-betul dalam pikiran dan hati barulah boleh ekonomi Islam dilaksanakan.

[9]Karakteristik pokok ekonomi Islam menjunjung tinggi prinsip keadilan, diantaranya termanifestasikan dalam sistem bagi hasil. Penegakan nilai keadilan dalam ekonomi dilakukan dengan melarang semua mafsadah, riba, gharar dan maysir. Dalam ekonomi Islam terdapat dialektika antara nilai-nilai spritualisme dan materialisme. Kebebasan ekonomi artinya tetap membenarkan kepemilikan individu dan kebebasan dalam bertransaksi sepanjang dalam koridor syariah. Karakteristik ekonomi Islam ditandai adanya kepemilikan multijenis artinyahakikatnya pemilik alam beserta segala isinya hanyalah Allah semata sedangkan kepemilikan Allah yang hakiki.

[8] Hulwati M. Hum.Ekonomi Islam.(Bandung:PT Raja Grafindo Persada.2012)Hal1-30

[9] Muhammad Sharif Chaudhry. *Sistem Ekonomi Islam*. (Jakarta: Prenadamedia Grup. 2012). Hal 43-45

a. Karakteristik lain sebagai rujukan ekonomi islam:

a) Saling menjaga kemaslahatan bersama dan saling mengasihi satu sama lain. Hal tersebut dapat direalisasikan dengan penetapan harga yang adil dan upah yang sesuai dengan pekerjaan serta aplikasi konsep shadaqah dan zakat.

b) Mengajak untuk menggunakan uang sebagai medium of exchange (alat ukur) dan bukan sebagai komoditas yang dapat menggiring seseorang terjerumus ke dalam transaksi ribawi. Menciptakan mekanisme pasar yang jauh dan praktik ikhtikar (monopoli), penipuan, dan tindak kezaliman.

c) Mengajak untuk bersama-sama meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi dengan cara bekerja secara profesional dan mendorong bangkitnya sektor produksi. Di samping itu harus dijauhkan sifat boros dan bermewah-mewahan dalam membelanjakan harta.

d) Memprioritaskan kemaslahatan bersama. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan mewajibkan pajak, taksir (penentuan harga), menentukan kaidah berkonsumsi, dan mengelola harta orang saft (yang tidak mengetahui kalkulasi metamatis ekonomi)serta menumbuhkan sektor ekonomi.[10]

[10] Heri Sudarsono.*Konsep Ekonomi Islam*.(Yogyakarta:Ekonisia.2002).Hal 17-19

b. Dasar- dasar ekonomi Islam

Ajaran Islam memberikan petunjuk dasar berkenaan dengan masalah ekonomi tersebut. Diantaranya:[11]

a) Barang dan jasa

Barang dan jasa yang diproduksi dalam ekonomi Islam didasarkan pada kaidah pokok dalam muamalah. Yaitu apa saja dibolehkan, kecuali yang dilarang. Ini berarti bahwa barang dan jasa yang diproduksi hendaknya barang dan jasa yang halal, bukan yang diharamkan.

b) Perhatian kepada karyawan

Hubungan antara pengusaha dan karyawan diatur dalam tata hubungan berdasarkan atas penghargaan terhadap derajat manusia sebagai makhluk Allah yang mulia, karena itu aturan ketenagakerjaan senantiasa diatur dalam hubungan yang sehat dan saling menghargai.

Dalam hal pengupahan ini hak-hak pekerja diperhatikan dengan sungguh-sungguh oleh pengusaha, bahkan hak mereka dapat diberikan tanpa ditunda-tunda. Pemberian hak yang wajar dan manusiawi kepada pegawai akan berdampak terhadap produktivitas kerja mereka, sebaliknya pengabaian terhadap hak-hak pekerja melahirkan inevesiensi yang dapat merugikan perusahaan seperti pemogokan dan sebagainya.

[11] Nadratuzzaman Hosen Dkk.*Dasar-Dasar Ekonomi Islam.*(Jakarta:Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah.2008).Hal 10-13

c) Sistem distribusi

Distribusi barang dan jasamenurut ajaran islam hendaknya didasarkan kepada kelancaran untuk segera sampai ketangan konsumen serta tidak ada dirugikan karena itu aspek keadilan dalam pendistribusian barang dan jasa sangat ditekankan. Upaya-upaya yang dapat merugikan konsumen terutama yang dapat mempermainkan harga akibat distribusi yang tidak lancar harus dijauhkan.

d) Kepuasan kedua belah pihak

Jual beli dalam konsep Islam didasarkan atas kesukaan kedua belah pihak untuk membeli dan menjual sehingga tidak ada perasaan menyesal setelah peristiwa jual beli berlangsung. Aspek saling mengutungkan dan saling meridhoi merupakan ciri utama dari konsep Islam, karena itu hal-hal yang menggangu kedua aspek tersebut perlu sekali diperhatikan agar jual beli dapat terhindar dari kekecewaan dan kerugian.

c. Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar sebagai berikut:[12]

a) Dalam ekonomi Islam, berbagai jenis sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan tuhan kepada manusia. Manusia harus memanfaatkannya seefisien dan seoptimal mungkin

[12]Eko, Suprayitno. *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. (Yogyakarta: Graha Ilmu.2005). Hal 2

dalam produksi guna memenuhi kesejahteraan bersama di dunia, yaitu untuk diri sendiri dan untuk orang lain. Namun yang terpenting adalah bahwa kegiatan tersebut akan dipertanggungjawabkan di akhirat nanti.

b) Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu, termasuk kepemilikan alat produksi dan faktor produksi. Pertama, kepemilikan individu diatas oleh kepentingan masyarakat, dan kedua Islam menolak setiap pendapat yang diperoleh secara tidak sah, apalagi usaha yang menghancurkan masyarakat.

c) Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerja sama. Seorang muslim, apakah ia sebagai pembeli, penjual, penerima upah, pembuatan keuntungan dan sebagainnya, harus berpegang pada tuntunan Allah SWT dalam Al Qur'an

"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan bathil, kecuali dengan perdagangan yang dilakukan secara suka sama suka di antara kalian*" (QS 4:29)

d) Pemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan basaran produksi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu sistem ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan

yang dikuasai oleh beberapa orang saja. Konsep ini berlawanan dengan sistem ekonomi kapitalis, dimana kepemilikan industri didominasi oleh monopoli dan oligopoli, tidak terkecuali industri yang merupakan kepentingan umum.

e) Islam menjamin kepemilikan masyarakat, dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasari sunnah Rasulullah yang menyatakan bahwa "Masyarakat punya hak yang sama atas air, padang rumput dan api" sunnah Rasulullah tersebut menghendaki semua industri ekstraktif yang ada hubungannya dengan produksi air, bahan tambang, bahkan bahan makanan, harus dikelola oleh Negara demikian pula keperluan bahan bakar dalam Negara dan industri tidak boleh dikuasai oleh individu.

f) Seseorang Muslim harus takut kepada Allah dan hari akhir. Oleh karena itu mencela keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur, perlakuan yang tidak adil, dan semua bentuk diskriminasi dan penindasan.

g) Seorang Muslim yang kekayaannya melebihi ukuran tertentu (nisab) diwajibkan membayar zakat. Zakat merupakan alat distribusi sebagai kekayaan orang kaya, yang ditunjukkan untuk orang miskin dan mereka yang membutuhkannya. Menurut pendapat para ulama, zakat dikenakan 2,5% untuk

semua kekayaan yang tidak produktif termasuk didalamnya adalah uang kas, deposito, emas, perak dan permata, pendapatan bersih dan transaksi dan 10% pendapatan bersih investasi.

h) Islam melarang setiap pembayaran bunga atas berbagai bentuk pinjaman, apakah pinjaman itu berasal dari teman, perusahaan perorangan, pemerintahan ataupun institusi lain. Al Qur'an secara bertahap namun jelas dan tegas memeperingatkan kita tentang bunga.

d. Ciri khas ekonomi Islam

Tidak banyak yang dikemukakan dalam Al qur'an dan hanya prinsip- prinsip yang mendasar saja. Karena alsan-alasan yang sangat tepat, Al qur'an dan sunnah banyak sekali membahas tentang bagaimana seharusnya kaum Muslim berprilaku sebagai produsen, konsumen dan pemilik modal, tetapi hanya sedikit tentang sistem ekonomi sebagaimana diungkapkan dalam pembahasan diatas, ekonomi dalam Islam harus mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha. Selain itu ekonomi Islam menekankan empat sifat antara lain:

a) Kesatuan (*unity*)

b) Keseimbangan (*equilibrium*)

c) Kebebasan (*free will*)

d) Tanggung jawab (*responsibility*)

Manusia sebagai wakil (khalifah) Allah di dunia tidak mungkin bersifat individualistik, karena semua (kekayaan) yang ada di bumi adalah milik Allah semata, dan manusia adalah kepercayaan di bumi.

3. Teori Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi,pendidikan serta pendapatan.

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan, dampak sosial muncul ketika terdapat aktifitas. Proyek program atau kebijaksanaan yang diterapkan pada suatu masyarakat untuk intervensi ini mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif.

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat yaitu:

a. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian,

sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainnya.

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu bekerja merupakan suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.[13]

Bekerja menurut islam adalah memenuhi kebutuhan sendiri, keluarga termasuk istri, anak dan orang tua. Bekerja atau mencari rezki harus dengan cara yang halah karena pekerjaan itu adalah bagi memelihara maruah dan kehormatan manusia seperti firman Allah dalam surat al-baqarah ayat 168:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ كُلُواْ مِمَّا فِى ٱلْأَرْضِ حَلَـٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ

Artinya : *wahai manusia makanlah dari apa yang halal dan baik yang terdapat di bumi*.(Al-Baqarah 168)

Maksud dari ayat diatas adala Allah SWT telah membolehkan seluruh manusia agar memakan apa saja yang ada dimuka bumi, yaitu makanan yang halal, baik dan bermanfaat bagi dirinya sendiri yang tidak membahayakan bagi tubuh dan akal pikirannya, selain itu untuk

[13] Alimandan. Status Sosial Ekonomi.(Jakarta:Mitra Utama.1989).Hal 134

mendapatkan apa yang akan di konsumsi kita harus bekerja terlebih dahulu, maka bekerjalah yang halah lagi baik sehingga semua yang kita konsumsi di ridhai oleh Allah.

Ditinjau dari segi sosial, tujuan bekerja tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi mendapatkan pendapatan (nafkah) untuk keluarga saja, namun orang yang bekerja juga berfungsi untuk mendapatkan status, untuk diterima menjadi bagian dari satu unit status sosial ekonomi dan untuk memainkan suatu peranan dalam statusnya.

Jadi untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:[14]

a) Pekerjaan yang berstatus tinggi yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.

b) Pekerjaan yang berstatus sedang yaitu pekerjaan di bidang penjualan jasa.

c) Pekerjaan yang berstatus rendah yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

b. Pendidikan

[14] Deliarnov.*Perkembangan Pemikiran Ekonomi*.(Jakarta:PT. Raja Grafindo.2003).Hal 178

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi, sistem teknologi maupun berupa ide-ide baru serta bagaimana cara berfikir secara alamiah untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan dirinya, masyarakat dan tanah airnya.

Pendidikan dibedakan berdasarkan isi program dan penyelenggaraannya menjadi 3 macam yaitu:

a) Pendidikan formal merupakan pendidikan resmi di sekolah-sekolah, penyelenggaraannya teratur dengan penjenjangan yang tegas, persyaratan tegas, disertai peraturan yang ketat, pendidikan ini didasarkan pada peraturan yang tegas.

b) Pendidikan informal merupakan pendidikan yang diperoleh melalui hasil pengalaman, baik yang diterima dalam keluarga maupun masyarakat. Penjenjangan dan penyelenggaraannya tidak ada sistemnya tidak diformulasikan.

c) Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan di luar sekolah, penyelenggaraannya teratur isi pendidikannya tidak seluas pendidikan formal, begitu juga dengan peraturannya.[15]

[15] http://www.Widodo_Slamet_2008/perubahan_sosial.com (diakses 07 november 2016)

Tingakat pendidikan orang tua bergerak dari tamat D3-sarjana, tamat SMA, tamat SMP dan tamat SD. Seseorang yang telah mendapatkan pendidikan diharapkan dapat lebih baik dalam kepribadian, kemampuan dan ketrampilannya agar bisa lebih baik dalam bergaul dan beradaptasi di tengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga mempermudah seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainnya.

Biro pusat statistik merinci pendapatan dalam kategori sebagai berikut:

1) Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi, sumbernya berasal dari:[16]

    a) Gaji dan upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, kerja lembur dan kerja kadang-kadang.

    b) Usaha sendiri yang meliputi hasil bersih usaha sendiri, komisi, penjualan dan kerajinan rumah.

[16] P3EI.*Ekonomi Islam*.(Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.2014).Hal 10-19

c) Hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah. Keuntungan serial yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik.

2) Pendapatan yang berupa barang yaitu pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan kreasi.

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu:

a) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per tahun.

b) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.

c) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan.

d) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp 1.500.000 per bulan.

d. Jumlah tanggungan orang tua

Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut: pertama adalah ekonomi orang tua yang banyak membantu

perkembanagan dan pendidikan anak. Kedua adalah kebutuhan keluarga, kebutuhan keluarga yang dimaksud adalah kebutuhan dalam struktur keluarga yaitu adanya ayah, ibu dan anak. Ketiga adalah status anak, apakah anak tunggal, anak kedua, anak bungsu, anak tiri, atau anak angkat.

Jumlah tanggungan orang tua yaitu berapa banyak anggota keluarga yaitu masih bersekolah dan membutuhkan biaya pendidikan, yaitu 1 orang, 2 orang, 3 orang, lebih dari 4 orang.

e. Pemilikan

Pemilikan barang-barang berhargapun dapat digunakan untuk tersebut. Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti rumah dan tanah, maka dapat dikatakan bahwa orang itu mempunyai kemampuan ekonomi yang tinggi dan mereka semakin dihormati oleh orang-orang di sekitarnya.[17]

Apabila seseorang memiliki tanah sendiri, rumah sendiri, sepeda motor, mobil, komputer, televisi dan tape biasanya mereka termasuk golongan orabg mampu atau kaya. Apabila seseoranng belum mempunyai rumah dan menempati rumah dinas, punya kebdaraan, televisi, tape mereka termasuk golongan sedang. Sedang apabila seseorang memiliki rumah kontrakan, sepeda dan radio biasanya termasuk golongan biasa.[18]

[17] P3EI.*Ekonomi Islam*.(Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.2012).Hal 54-63

[18] M.M.Metwally.*Teori dan Model Ekonomi Islam*.(Jakarta:Bangkit Daya Insani,1995).Hal 134

f. Jenis tempat tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

1) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.

2) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah ke bawah menggunakan semipermanen atau tidak permanen.

3) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umunya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.

Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ukuran kualitas rumah. Rumah yang dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat mewujudkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah.

Berkaitan dengan penelitian ini yang dimaksud dengan kondisi sosial dan kondisi ekonomi adalah, kondisi sosial adalah latar belakang suatu keluarga yang dipandang dari umur dan tingkat pendidikan orang tua. Kondisi ekonomi adalah latar belakang suatu keluarga dipandang dari pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga dan kekayaan yang dimiliki.[19]

Klafikasi status sosial ekonomi menurut coleman dan cressey dalam sumardi adalah:

a. Status sosial ekonomi atas

Status sosial ekonomi atas merupakan kelas sosial yang berada paling atas dari tingkatan sosial yang terdiri dari orang-orang yangsangat kaya seperti kalangan konglomerat, mereka sering menempati posisi teratas dari kekuasaan. Sedangkan sitorus menyatakan bahwa status sosial ekonomi atas yaitu status atau kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut harta kekayaan, dimana harta kekayaan yang dimiliki di atas rata-rata masyarakat pada umumnya dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik. Havinghurst dan taba dalam wijaksana masyarakat dengan status sosial atas yaitu sekelompok keluarga dalam masyarakat yang jumlahnya relatif sedikit dan tinggal di kawasan elit perkotaan.

[19] Abdullah Zaky Al Kaaf,Ekonomi Dalam Perspektif Islam,(Bandung:Cv Pustaka Setia,2002).Hal 11-16

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi atas adalah status sosial atau kedudukan di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut kekayaan, dimana harta yang dimiliki ada di atas rata-rata masyarakat pada umumnya dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik.[20]

b. Status sosial ekonomi bawah

Menurut Sitorus status sosial ekonomi bawah adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut kekayaan, dimana harta kekayaan yang dimiliki termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata masyarakat pada umumnya serta tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sedangkan menurut Havinghurst dan taba dalam wijaksana mengemukakan masyarakat dengan status sosial ekonomi bawah adalah masyarakat dalam jumlah keluarga yang cukup besar dan juga pada umunya cendrung selalu konflik dengan aparat hukum.[21]

Ada beberapa ragam masyarakat yang kita jumpai dalam kehidupan bermasyarakat diantaranya ada yang kaya dan ada yangmiskin. Ada yang berada pada tingkat pendidikan yang tinggi ada yang belum bisa mengenyam dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam

[20] Muhammad..*Paradigma Metodologi Aplikasi Ekonomi Syariah*.(Jakarta:Graha Ilmu.2008).hal 35-37

[21] Bahri,Faisal.*Perekonomian Indonesia*.(Jakarta:Erlangga.2002).120

kehidupan bermasyarakat dimanapun berada pasti menunjukkan adanya strata sosial karena terdapat perbedaan tingkat ekonomi, pendidikan, status sosial, kekuasaan dan sebagainnya.

Sejumlah ilmuan sosial membedakan antara tiga lapisan atau lebih. Warner membagi tingkat status sosial ekonomi orang tua dalam 6 kelas yaitu kelas atas atas *(upper-upper*), atas bawah (*lower upper*), menengah atas *(upper middle)*, menengah bawah (*lower middle)*, bawah atas *(upper lower*), dan bawah bawah *(lower lower)*.

Secara garis besar perbedaan yang ada dalam masyarakat berdasarkan materi yang dimiliki seseorang yang disebut sebagai kelas sosial *(social class)* membagi kelas sosial dalam tiga golongan yaitu:[22]

a. Kelas atas *(upper class)*

Upper class berasal dari golongan kaya raya seperti golongan konglomerat, kelompok eksekutif, dansebagainnya. Pada kelas ini segala kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan mudah, sehingga pendidikan anak memperoleh prioritas utama, karena anak yang hidup pada kelas ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam belajarnya dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tambahan sangat besar. Kondisi demikian tentu akan membangkitkan semangat anak untuk belajar karena fasilitas mereka dapat dipenuhi oleh orang tua mereka.

[22] Todaro,Michael.*Ekonomi Pembambangunan*.(Jakarta:Erlangga,2006).Hal 98

b. Kelas menengah *(middle class)*

Kelas menengah biasanya diidentik oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang yang kebanyakan berada pada tingkat yang sedang-sedang saja.

Kedudukan orang tua dalam masyarakat terpandang, perhatian mereka terhadap pendidikananak-anak terpenuhi dan mereka tidak merasa khawatir akan kekurangan pada kelas ini, walaupun penghasilan yang mereka peroleh tidaklah berlebihan tetapi mereka mempunyai saran belajar yang cukup dan waktu yang banyak untukbelajar.

c. Kelas bawah *(lower class)*

Menurut Mulyanto Sumardi kelas bawah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya. Mereka yang termasuk dalam kategori ini adalah sebagai orang miskin dan kehilangan amnisi dalam merengkuh keberhasilan yang lebih tinggi. Golongan ini antara lain pembantu rumah tangga, pengangkut sampah dan lain-lain. Penghargaan mereka terhadap kehidupan dan pendidikan anak sangat kecil dan sering kali diabaikan, karena ini sangat membebankan mereka. Perhatian mereka terhadap keluarga pun tidak ada, karena mereka tidak mempunyai waktu luang untuk berkumpul dan berhubungan antar anggota keluarga kurang akrab. Disini keinginan-

keinginan yang dimiliki upper class kurang terpenuhi karena alasan-alasan ekonomi dan sosial.

Konsep tentang starifikasi sosial tergantung pada cara seseorang dalam menentukan golongan sosial tersebut. Golongan sosial timbul karena adanya perbedaan status di kalangan masyarakat . untuk menentukan stratifikasi sosial dapat diikuti dengan tiga metode, yaitu:[23]

a) Metode obyektif, stratifikasi ditentukan berdasarkan kriteria obyektif antara lain jumlah pendapatan, lama atau tinggi pendidikan dan jenis pekerjaan.

b) Metode subyektif, dalam metode ini golongan sosial dirumuskan menurut pandangan anggota masyarakat menilai dirinya dalam hierarki kedudukan dalam masyarakat itu.

c) Metode reputasi, metode ini dikembangkan oleh W.Lyod Warner cs. Dalam metode ini golongan sosial dirumuskan menurut bagaimana masing-masing anggota masyarakat menempatkan dirinya dalam stratifikasi masyarakat tersebut. Kesulitan penggolongan itu sering tidak sesuai dengan tanggapan orang dalam kehidupan sehari-hari yang nyata tentang golongan masing-masing.

[23] Djojohadikusumo,*Sumitro.Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan.*(Jakarta:LP3ES,1994).Hal 145

Ukuran yang biasanya dipakai untuk menggolongkan masyarakat dapat dilihat dengan kekayaan ilmu pengetahuan. Kriteria sosial ekonomi dapat dibedakan dari jabtan dan sumber pendapatan, tingkat pendidikan,agama, jenis dan luas rumah , lokasi rumah, asal keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi. Status seseorang tercermin pula dari tipe dan letak tempat tinggalnya seperti perbedaan ukuran rumah dan tanah,desain rumah, dan perlengkapan rumah. Tidak hanya itu, setiap kegiatan dapat memunculkan simbol status sosial ekonomi individu tersebut, baik dalam kegiatan rekreasi sekalipun.

Seperti yang sebutkan Allah dalam surat Ar- Ra'd ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah, sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan dari mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaumm maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.*

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa yang selalu mencatat segala amal perbuatan kita jika itu perbuatan buruk maka baru akan dicatat ketika tindakan itu telah dilakukan tapi kalau amal kebaikan baru berniat

saja sudah dicatat sebagai amal kebaiakan dan menyinggung tentang tawakal bahwasanya tawakal itu dilakukan setelah kita berusaha dengan sunguh-sunguh untuk mendapatkan sesuatu. Tatkala kita sudah berjuang semaksimal mungkin baru kita tawakal, apapun yang terjadi itulah hal terbaik menurut Allah, ingat apa yang baik menurut kita belum tentu baik menurut Allah dan hal yang buruk menurut kita mungkin saja adalah hal yang baik menurut Allah. Pelindung kita di dunia ini adalah Allah adapun bahwasanya kalau kita pakai kendaraan kita pakai helm itulah wasilah sebuah jalan agar kita diselamatkan tetapi bukan helm yang menyelamatkan kita tetapi Allah. Janganlah kita lupa bahwasanya kita mungkin saja terjerumus pada syirik yang tidak disadari misalnya wah habis makan aku kenyang bangat ingat segala sesuatu selain Allah itu hanyalah sebuah jalan sedangkan yang membuat kita kenyang itu semua kehendak Allah SWT

BABA III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*, dengan menggunakan pendekatan kualitatif analisis.Pendekatan kualitatif analisis adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menganalisis fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara yang satu dengan fenomena yang lainnya.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Durian Kamang Mudiak dan sekitar Durian Kab Agam. Penelitian ini telah dilakukan Agustus 2016 sampai penulisan skripsi ini selesai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi dinamakan juga dengan *sosial situasion* atau situasi sosial terdiri dari tiga elemen, yaitu: tempat *(place)*, pelaku *(actors)* dan aktivatas *(activity)* yang berinteraksi secara sinergis. Peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas *(activity)*, orang-orang *(actors)* yang ada pada

tempat *(place)* tertentu.[24]Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Durian Kamang Mudiak yang berjumlah sekitar 300 orang.

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharimi Arikunto apabila objek kurang dari 100 maka diambil seluruhnya. Selanjutnya jika populasinya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-25%. Teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan disini adalah sampling isidental yaitu teknik pengambilan sampel berdasarakan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebutulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data. Karena populasinya lebih dari 100, tidak mungkin diambil semuanya untuk dijadikan sampel. Disini penulis hanya mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini bejumlah 300 orang, maka sampelnya sebanyak 30 orang.

D. Sumber Data

1. Data primer

   Sumber data primer ialah data yang diperoleh dari penelitian langsung melalui wawancara serta menayakan langsung kepada pihak-pihak yang terkait tanpa perantara dengan menayakan pertanyaan dan pernyataan.

2. Data Sekunder

[24] Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualiatatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta 2011),Chat.ke-12,Hal 215

Sumber data sekunder ialah data data yang diperoleh dari buku-buku literatur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pendapat para ahli.

E. Instrumen Penelitian

Dalam menganalisis hubungan PT. Bakapindo terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, dapat digunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Indikator	Pernyataan
1	Sosial	1.1 Dengan adanya PT. Bakapindo hidup masyarakat lebih rukun dibandingkan sebelumya 1.2 Dengan adanya PT. Bakapindo masyarakat terbantu dengan bantuan sosial yang diberikan 1.3 Dengan adanya PT. Bakapindo memberikan infrastruktur bangunan yang lebih baik 1.4 Dengan adanya PT. Bakapindo masyarakat sekitar lebih bersifat individualisme 1.5 Dengan adanya PT. Bakapindo

		memberikan zakat kepada masyarakat yang kurang mampu sehingga mengurangi beban masyarakat 1.6 Dengan adanya PT. Bakapindo dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat 1.7 Dengan adanya PT. Bakapindo menumbuhkan sikap menghargai waktu dan bekerja keras 1.8 Dengan adanya PT. Bakapindo memberikan bantuan tempat-tempat ibadah dan perbaikan jalan yang rusak sehingga menjadi kesejahteraan masyarakat 1.9 Dengan adanya PT. Bakapindo saling tolong menolong antara pihak PT dan masyarakat dan terjadi kemaslahah 1.10 Keberadaan PT. Bakapindo dapat meningkatkan pola pikir yang lebih maju
2	Ekonomi	2.1 Dengan adanya PT. Bakapindo masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan mencari nafkah 2.2 Dengan adanya PT. Bakapindo menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar

		2.3 Dengan adanya PT. Bakpindo masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari 2.4 Dengan adanya PT. Bakapindo masyarakat memiliki pekerjaan yang tetap dan jelas 2.5 Adanya PT. Bakapindo membuka lapangan pekerjaan disekitar lokasi bagi masyarakat 2.6 Adanya PT. Bakapindo membuka kesempatan masyarakat sekitar untuk berdagang 2.7 Adanya PT. Bakapindo menjaga kemaslahatan umat manusia 2.8 Keberadaan PT. Bakapindo dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan masyarakat untuk menabung bertambah 2.9 Dengan adanya PT. Bakapindo akan menambah kemaslahatan seperti keimanan (ad-dien) atas nikmat-nikmat Allah yg telah dinikmati 2.10 Dengan adanya PT. Bakapindo membantu mewujudkan maslahah dalam konsumsi 2.11 Dengan adanya PT. Bakapindo dapat

		meningkatkan produksi dan mengelola sumber daya sehingga maslahah terwujud

Untuk mengukur masing-masing pernyataan sesuai dengan indikator diatas, digunakan skala linkert sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) = 5
2. Setuju (ST) = 4
3. Netral (NR) = 3
4. Kurang aetuju (KS) = 2
5. Tidak setuju (TS) =1

F. Teknik Pengumpulan Data

1. *Kuisioner* (angket)

   Kuisioner atau daftar pertanyaan merupakan suatu tekni pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis yang isinya berhubungan dengan masalah penelitian kepada responden untuk dijawabnya.[25]Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diteliti dan tau apa yang diharapkan dari responden.

[25] Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualiatatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta 2011),Chat.ke-12,Hal 142

2. Observasi

Observasi adalah sebagai alat pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi langsung memberikan sumbangan yang sangat penting sekali dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh melalui pengamatan langsung oleh peneliti.[26]Yaitu pengempulan data secara langsung dari objek penelitian melalui pengamatan, dicatat dan direduksi kemudian disajikan secara sistematis untuk menggambarakan objek yang diteliti. Hasil observasi ini digunakan untuk menguatkan data dan diperolah dari hasil kuisioner.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian penulis mengolah data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data kualitatif yang diolah dengan menggunakan metode statistik seperti rata-rata.

Perhitungan persentase dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} x100$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase prilakukonsumen

f = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel

[26] Sanafiah Faisal,*Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Surabaya: Usaha Nasional, 2004),Hal.204

H. Teknik Analisis Data

Data yang peneliti dapat akan dianalisi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang muncul berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau prilaku yang diamati yang diproses melalui catatan, kemudian disusun dalam teks diperluas. Data-data yang diperoleh akan dianalisi dengan beratutan dan intruksional yang terdiri dari:

1. Pengumpulan data sekaligus reduksi data.
2. Penyajian data, setelah data direduksi disajikan dalam bentuk narasi.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil PT. Bakapindo

CV. Bukit Raya didirikan pada tanggal 15 oktober 1981 berdasarkan akata No.9 oleh Notaris Achtarlljas,SH di Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat, berlokasi Jorong Durian Nagari Kamang Mudiak, Agam, Sumatera Barat. Pada tahun 1995 nama CV. Bukit Raya diganti dengan nama PT. Bakapindo yang dipakai hingga saat ini. Dalam perkembangannya, perusahaan ini selalu memberikan penuh pada hubungan dengan para pelanggan dengan cara memprioritaskan pentingnya kepuasan pelanggan, dengan prinsip kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab.

PT. Bakapindo mengikuti dan patuh kepada etika bisnis oleh karena itu PT. Bakapindo dengan bangga terus memantapkan kualitas produk dan customer service, untuk dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan pihak pelanggan. Reputasi PT. Bakapindo saat ini cukup bagus dalam pelayanan dan kualitas produk. Jadi pihak pelanggan diharapkan bisa yakin bahwa pengiriman serta informasi yang terkait dengannya dan dokumen pengiriman akan sampai tujuan tepat waktu.

Produk-produk PT. Bakapindo sampai saat ini telah digunakan oleh berbagai macam konsumen baik program maupun koperasi dengan skala kecil sampai besar. Konsumen PT. Bakapindo terutama berasal dari

wilayah Sumatera antara lain Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Lampung.

Pelayanan yang diberikan kepada pihak pelanggan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kesuksesan PT. Bakpindo. Saat ini, mendengarkan pendapat pihak pelanggan adalah salah satu dari aturan kunci perusahaan karena PT. Bakapindo memandang pelanggan sebagai rekan kerja dan juga membantu pelanggan mencapai target mereka, karena kesuksesan pelanggan dianggap merupakan kesuksesan bagi perusahaan.

Data-data yang terdapat pada perusahaan PT. Bakapindo adalah

1. Status perusahaan : Swasta
2. Lokasi perusahaan :di Durian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat.
3. Bidang usaha :memproduksi batu kapur, kapur dolomit
4. Izin usaha :didirikan pada tanggal 5 oktober 1981 dan baru didirikan dan disahkan oleh hukum tahun 1995

Dalam kegiatan produksinya PT. Bakapindo didukung oleh bahan baku sendiri karena letaknya sangat strategis dengan izin yang diberikan oleh pemerintah untuk memproduksi produknya dengan total kemampuan produksi yang beragam (sampai 400 ton perhari). Bahan baku yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah batu yang ditambang dari bukit. Kita mengetahui bahwa batu tersebut memerlukan tenaga dan tempat yang besar untuk membawanya. Dengan dekatnya perusahaan dengan bahan

baku maka biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku dapat dikurangi, sehingga harga dari produk menjadi murah.

PT. Bakpindo memiliki area penambangan bukit kapur dengan luas adalah 75 ha, dan 15 ha di antaranya telah mendapat surat izin usaha pertambangan Daerah (SIPD) dari Gubernur kepala daerah Sumatera Barat. Dengan nomor surat 303.545/DTB-92 tanggal 19 mei 1992. Area penambangan batu ini beralamat di Jorong Durian Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Propinsi Sumatra Barat.

Selain itu, area penambangan batu ini juga terdapat di jorong Mudiak Palupuah, Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam Propinsi Sumatra Barat dengan luas yang dikuasai 17 ha dan 2 ha diantaranya telah mendapat surat izin usaha pertambangan (SIPD) dari Gubernur Sumatera Barat dengan Nomor surat 303/09/DTB-92 tanggal 19 mei 2005.

Keberadaan perusahaan ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitarnya, karena dengan adanya perusahaan membuku lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar perusahaan serta dapat menambah pendapatan daerah dan juga berpengaruh terhadap sosial masyarakat setempat.

Adapun tenga kerja yang dibutuhkan PT. Bakapindo seperti:

1. Karyawan tetap yang bekerja dibagian dalam sebanyak 32 orang
2. Karyawan harian sebanyak 9 orang

3. Penggiling kapur sebanyak 44 orang yaitu borongan

2. Visi dan Misi PT. Bakapindo

a. Visi

Menjadikan PT. Bakapindo sebagai perusahaan yang memiliki kualitas, baik dari segi produksi maupun sumber daya manusianya.

b. Misi

i. Memiliki sumber daya manusia yang menghargai kejujuran,kerjasama dan bertanggung jawab

ii. Memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pelanggan

iii. Menghasilkan produk-produk yang berkualitas

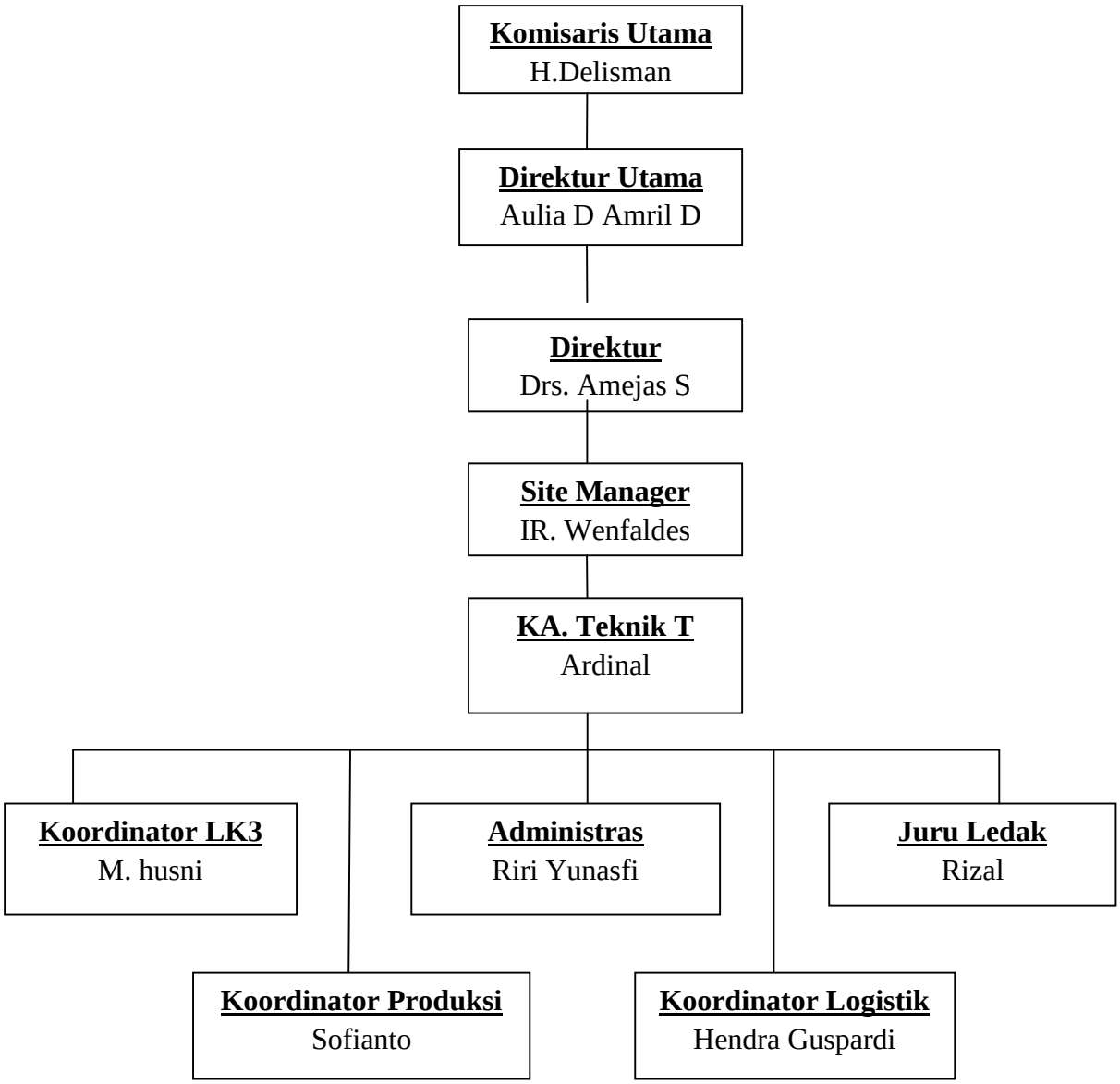
iv. Membantu perekonomian masyarakat sekitar

3. Struktur Organisasi

Setiap struktur organisasi akan lebih dahulu memusatkan perhatian pada kegiatan-kegiatan yang di perlukan untuk mencapai tujuan. Manajemen menganalisis jabatan-jabatan yang dilakukan. Kemudian orang dengan minat dan kualifikasi tertentu ditarik untuk memegang jabatan tersebut.

Bagan 4.1

Struktur Organisasi PT. Bakapindo Durian Kamang Mudiak



*Sumber**:** Direktur utama PT. Bakapindo Aulia D Miral D*

Dari strukrur organisasi PT. Bakapindo di atas dapat dilihat urutan pertama yaitu Komisaris Utama yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan direksi dalam menjalankan perseroan serta memberi nasihat kepada direksi, Direktur Utama berfungsi untuk mengatur PT.

Bakapindo secara keseluruhan, tugas Direktur Utama adalah sebagai koordinator, komunikaror, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalamm menjalankan dan memimpin perusahan, urutan ketiga yaitu Direktur yang bertugas untuk menjalankan bisnis perusahaan memimpin seluruh karyawan, menetapkan kebijakan-kebijakan, menetapkan dan merumuskan strategi bisnis, menyetujui anggaran tahunan perusahaan dalam PT. Bakapindo, urutan keempat Site Manager berfungsi sebagai pelaksanaan pekerjaan keseluruhan baik biaya, waktu dan mutu, kelima Kepala Teknik Tambang yang berfungsi di bidang keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerjaan tambang, permesinan, perlistrikan PT. Bakapindo, lalu Koordinator yang berfungsi melaksanakan pengawasan , meneliti dan memberikan pengarahan-pengarahan teknis dalam rangka pelaksanaan pekerjaan, Administrasi yang berfungsi menghimpun mencatat mengelola mengirim dan menyimpan, Juru Ledak yang berfungsi untuk meledakan batu kapur di PT. Bakapindo

Gambaran Umum Jorong Durian Kamang Mudiak

1. **Monografi Jorong Durian Kamang Mudiak**

   Jorong durian adalah bagian dari Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat,Nagari ini di kelilingi dengan persawahan dan bukit, salah satunya bukit Raya yang dikelola untuk batu kapur dolomit. Di Jorong Durian ini juga terdapat kantor Wali Nagari Kamang Mudiak.

2. Letak Geografis

Kanagarian Kamang Mudiak terletak di Kecamatan Kamang Magek. Kanagarian ini berjarak lebih kurang 4 Km dari Kecamatan Kamang Magek dan dengan ibu kota Kabupaten berjarak 70 Km dan 112 Km dari Ibu kota Propinsi. Kanagarian ini berada diwilayah Kabupaten Agam dan Kotamadya Bukittinggi, Padang Sumatera Barat. Kanagarian Kamang Mudiak ini juga terletak berdekatan dengan Nagari-Nagari lain yang ada di wilayah ini. Adapun batas-batas Nagari ini adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Simpang Tabik
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pauh
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pauh
- Sebelah Timur berbatasan dengan Padang Laweh

Secara administratif Kanagarian ini dibagi atas 8 Jorong yaitu Jorong Pauh, Jorong Durian, Jorong Air Tabit, Jorong Pakan Sinayan, Jorong Bansa, Jorong Babukik, Jorong Halalang dan Jorong Padang Kunyik. Setiap jorong dikepalai oleh seorang Kepala Jorong dibawah kepemimpinan Wali Jorong. Letak setiap Jorong ini cukup berjauhan dimana, jarak antara Jorong lebih kurang 2 Km Kanagarian Kamang Mudiak mempunyai daerah seluas 6.264 Ha, yang terdiri atas sawah 1.016 Ha. Ladang 1.046 Ha. Pekarangan 476 Ha dan hutan 2.480 Ha.

Kanagarian Kamang Mudiak terdiri dari dataran tinggi dengan ketinggian 900 dari permukaan laut. Mempunyai iklim sedang dengan curah hujan 2500 Mm/tahun, hujan banyak turun pada bulan September sampai dengan Januari, dengan suhu udara 32oC. Jenis tanah tergolong sangat subur dan berpori. Sehingga sangat cocok untuk pertanian. Jenis tanaman yang terdapat di Kanagarian Kamang Mudiak adalah jenis tanaman tua yaitu kelapa, cengkeh dan kulit manis, disamping itu juga terdapat tanaman yang diusahakan sendiri oleh masyarakat yang bergerak dibidang pertanian seperti padi, jagung, cabe, tomat dan sayur-sayuran. Selain dari tumbuh-tumbuhan juga terdapat hewan ternak seperti sapi, ayam, kambing, kerbau, itik dan juga terdapat kolam ikan untuk kebutuhan sehari-hari.

Kondisi Jalan di Jorong Durian Kamang Mudiak beraspal. Jalan beraspal terdapat sepanjang 19,7 Km,. Untuk sampai di Jorong Durian Kamang Mudiak dapat dicapai dengan naik mobil dari pusat kota Bukittinggi 4 Km dan dapat ditempuh dalam waktu 30 menit.

3. Keadaan Penduduk

Penduduk yang ada di Jorong Durian Kamang Mudiak ini berjumlah 1.374 yang berbeda usia dan propesi masing-masing

Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian

Tabel 4.1
Jenis Pekerjaan Penduduk Dan Persentasenya

No	Jenis pekerjaan	Persentase
1	Petani	35%
2	Buruh	30%
3	Pedagang	20%
4	Pns	15%

Sumber data: Jorong Durian Kamang Mudiak

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa penduduk diJorong Durian Kamang Mudiak sebagian besar bermata pencaharian pokok sebagai petani dan persentasenya diantara mata pencaharian yang lain lebih tinggi.Mata pencaharian ini diwarisi secara turun temurun dari nenek moyang masyarakat dahulunya, dan juga ditunjang oleh kondisi lingkungan alam yang luas untuk pengembangannya.

Dengan luasnya wilayah dan banyaknya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani ini, maka Kanagarian ini jarang mengalami kesulitan dalam hal kebutuhan pokok. Dengan lahan-lahan yang subur dan sumber air yang banyak serta rajinnya para petani Kanagarian ini menggarap lahannya maka produksi terus meningkat. Bahkan hasil-hasil pertanian terutama beras diproduksi keluar daerah seperti Pekan Baru, Jambi.

Selain petani masyarakat Durian juga berpropesi sebagai buruh batu kapur di PT. Bakapindo, selain mereka yang tidak bertani meraka bekerja di PT ini, dan juga banyak yang bekerja sabagain sopir pengangkut barang yang dihasilkan PT. Bakapindo, yang tidak bekerja

sebagai buruh mereka berpropesi sebagai pedagang ada yang membuka kedai atau warung di sekitar PT. Bakapindo dan juga di luar Jorong Durian Kamang Mudiak ini seperti mereka berjualan 2 kali satu minggu di pakan sinayan,pakan selasa dan pakan kamis, disamping mata pencaharian diatas masyarakat juga berusaha dibidang lain seperti tukang, pegawai negri. Dan juga dibidang lain seperti beternak, mencari ikan di sungai dan buruh tani untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

4. Sistem Sosial Masyarakat Setempat

Pada masyarakat Kanagarian Kamang Mudiak ciri-ciri khas tersebut sampai sekarang masih dipakai terutama ciri-ciri 1 dan ciri-ciri 3. Ciri-ciri kedua walaupun telah ada yang menempati rumah baru (neolokal) setelah perkawinan, tetapi umumnya masih tinggal di tanah atau areal kerabat istrinya. Sedangkan ciri-ciri ke empat yaitu kekuasaan ada ditangan mamak, sekarang telah mengalami pergeseran, dimana seorang mamak pada masyarakat Kanagarian Kamang Mudiak tidak lagi berkuasa penuh terhadap kemenakannya maupun saudara-saudara perempuanya. Hal ini bukan berarti bahwa peranan mamak tidak ada sama sekali, untuk urusan yang berkaitan dengan upacara *(ceremonial)* seperti kematian, pesta pernikahan dan sebagainya, peranan mamak besar sekali dalam masyarakat Kamang Mudiak Kabupaten Agam.

Hal-hal yang bersifat pribadi menyangkut kehidupan rumah tangga kemenakan atau saudara perempuannya seperti pemilihan jodoh. Peranan mamak hampir tidak ada. Hal ini disebabkan karena pertama, mulai beralihnya sistem kekerabatan masyarakat Kanagarian Kamang Mudiak dari pola lama seperti halnya masyarakat Minangkabau tradisional yakni keluarga luas *(ekstended family)*, yang memberikan peluang berkuasanya seorang mamak terutama mamak kepala waris terhadap saudara perempuannya kepada sistem kekerabatan yang bersifat keluarga batih *(nuclearfamily)*. Kedua, hal tersebut mengakibatkan kecenderungan laki-laki masyarakat Kanagarian ini, lebih banyak memperlihatkan kepentingan keluarga batihnya. Sedangkan kepentingan kemenakan atau anak dari saudara perempuannya sudah menjadi tanggung jawab suami perempunnya *(urang sumando).*

5. Profil Masyarakat

Berdasarkan populasi masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam dapat diperoleh 30 angket yang dinyatakan valid untuk dianalisis lebih lanjut, dan diperoleh gambaran responden sebagai berikut:

Tabel 4.2
Masyarakat Durian Kamang Mudiak Yang Bekerja di PT. Bakapindo Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	28	93,3 %
2	Perempuan	2	6,7 %
	Jumlah	30	100 %

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data primer diolah (Tahun 2017).

Dari data di atas dapat dipresentasikan jumlah responden laki-laki lebih banyak dari pada perempuan yaitu laki-laki sebanyak 93,3% atau 28 orang sedangkan yang perempuan hanya 2 orang.

Tabel 4.3
Masyarakat Durian Kamang Mudiak Yang Bekerja di PT. Bakapindo Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	17 – 25 Tahun	8 Orang	26,7%
2	26 -34 Tahun	16 Orang	53,3%
3	>35 Tahun	6 Orang	20%
	Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data primer diolah (Tahun 2017).

Dari tabel tingkat umur diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Durian Kamang Mudiak yang bekerja di PT. Bakapindo adalah masyarakat yang berumur 17 – 25 Tahun sebanyak 26,7% atau 8 orang dan yang berumur 26 -34 orang sebanyak 53,3% atau 16 orang pada umur ini yang paling banyak bekerja di PT. Bakapindo lalu yang berumur >35 sebanyak 20% atau 6 orang saja. Jika dilihat dari pekerjaan masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam sebelum adanya PT. Bakapindo, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Pekerjaan Masyarakat Durian Kamang Mudiak

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Petani	8	26,7 %
2	Pedagang	4	13,3 %
3	Buruh	16	53,3 %
4	PNS	2	6,7 %
	Jumlah	30	100 %

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data Primer diolah (Tahun 2017)

Berdasarakan tabel diatas dapat dilihat masyarakat Durian Kamang Mudiak banyak yang bekerja sebagai buruh di PT. Bakapindo sebanyak

53,3 % lalu petani 26,7%, 13,3% sebagai pedagang dan lebihnya sebagai PNS.

B. Dampak Keberadaan PT Bakapindo Terhadap Sosial Masyarakat

Berdirinya PT. Bakapindo di Durian Kamang Mudiak menyebabkan timbulnya perubahan sosial masyarakat, Perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam, Perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur sosial atau organisasi sosial masyarakat. Perubahan sosial meliputi perubahan dalam berbagai hal, seperti perubahan teknologi, perilaku, norma, sistem nilai, pola dan keyakinan, seperti adanya PT. Bakapindo merubah pola pikir masyarakat sekitar Perubahan tersebut, salah satu tujuan sistem ekonomi Islam adalah menegakkan keadilan sosial dan ekonomi di antara seluruh anggota masyarakat. Al-Quran menyatakan: "*Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-*

makanan (penghuni)nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya."

Berdasarkan hasil survei terhadap 30 responden diperoleh gambaran mengenai tanggapan responden dengan indikator sosial dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Tentang Faktor Sosial Masyarakat

Pernyataan	**SS**	**ST**	**NR**	**KS**	**TS**	**Jumlah**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Hidup Masyarakat Lebih Rukun Dari Sebelumnya	12	14	4	-	-	30
Jumlah Persentase(%)	**40%**	**46,7%**	**13,3%**			**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Masyarakat Terbantu Dengan Bantuan Sosial Yang Diberikan	12	18	-	-	-	30
Jumlah Persentase(%)	**40%**	**60%**				**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Memberikan Infrastuktur Bangunan Yang Lebih Baik	9	15	4	2	-	30
Jumlah Persentase(%)	**30%**	**50%**	**13,3%**	**6,7%**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Mengurangi Beban	4	23	3	-	-	30

Masyarakat Dengan Zakat Yang Diberikan						
Jumlah Persentase(%)	**13,3%**	**76,7%**	**10%**	**-**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Dapat Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat	10	17	3	-	-	30
Jumlah Persentase(%)	**33,3%**	**56,7%**	**10%**	**-**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Menumbuhkan Sikap Menghargai Waktu Dan Bekerja Keras	12	14	3	1	-	30
Jumlah Persentase(%)	**40%**	**46,7%**	**10%**	**3,3%**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Memberikan Bantuan Tempat Ibadah Dan Perbaikan Jalan	7	20	2	1	-	30
Jumlah Persentase(%)	**23,3%**	**66,7%**	**6,7%**	**3,3%**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Saling Tolong Menolong Antara Pihak PT Dan Masyarakat dan Terjadi Kemaslahah	8	17	3	-	-	30
Jumlah Persentase(%)	**26,7%**	**56,7%**	**10%**	**-**	**-**	**100%**
Dapat Meningkatkan Pola	13	13	4	-	-	30

Pikir Yang Lebih Maju						
Jumlah Persentase(%)	**43,3%**	**43,3%**	**13,3%**	**-**	**-**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data Primer diolah (Tahun 2017)

Dari tabel diatas dapat dilihat untuk pertanyaan pertama 12 (40%)menyatakan sanga tsetuju, 14 (46,7%) menyatakan setuju, 4 (13,3%) menyatakan netral. Pernyataan kedua 12 (40%) menyatakan sangat setuju, 18 (60%) menyatakan setuju. Pernyataan ketiga 9 (30%) menyatakan sangat setuju, 15 (50%) menyatakan setuju,4 (13,3%) menyatakan netral dan 2 (6,7%) menyatakan kurang setuju. Pernyataan keempat 4 (13,3%) menyatakan sangat setuju, 23 (76,7%) menyatakan setuju, 3 (10%) menyatakan netral. Pernyataan kelima 10 (33,3%) menyatakan sangat setuju, 17 (56,7%) menyatakan setuju, 3 (10%) menyatakan netral. Pernyataan keenam 12 (40%) menyatakan sangat setuju, 14 (46,7%) menyatakan setuju, 3 (10%) menyatakan netral dan 1 (3,3%) menyatakan kurang setuju. Pernyataan ketujuh 7 (23,3%) menyatakan sangat setuju, 20 (66,7%) menyatakan setuju, 2 (6,7%) menyatakan netral dan 1 (3,3%) menyatakan kurang setuju. Pernyataan kedelapan 6 (20%) menyatakan sangat setuju, 20 (66,7%) menyatakan setuju, 4 (13,3%) menyatakan netral. Pernyataan kesembilan 8 (26,7%) menyatakan sangat setuju, 17 (56,7%) menyatakan setuju, 3 (10%) menyatakan netral. Pernyataan kesepuluh 13 (43,3%) menyatakan sangat setuju, 13 (43,3%) menyatakan setuju, 4 (13,3%) menyatakan netral.

C. Dampak Keberadaan PT. Bakapindo Terhadap Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil survei terhadap 30 responden diperoleh gambaran mengenai tanggapan responden dengan indikator ekonomi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Faktor Ekonomi Masyarakat

Pernyataan	**SS**	**ST**	**NR**	**KS**	**TS**	**Jumlah**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Masyarakat Tidak Lagi Kesulitan Mencari Nafkah	20	8	2	-	-	30
Jumlah Persentase(%)	**66,7%**	**26,7%**	**6,7%**	**-**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Menambah Penghasilan Bagi Masyarakat Durian Kamang Mudiak	16	11	3	-	-	30
Jumlah Persentase(%)	**53,3%**	**36,7%**	**10%**	**-**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Masyarakat Durian Dapat Memenuhi Kebutuhan Hidup Sehari-hari	6	15	6	1	-	30
Jumlah Persentase(%)	**20%**	**50%**	**20%**	**3,3%**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Masyarakat Durian Kamang Mudiak Memiliki Pekerjaan Tetap	3	24	3	-	-	30
Jumlah Persentase(%)	**10%**	**80%**	**10%**	**-**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Membuka Lapangan Pekerjaan	10	20	-	-	-	30

disekitar Lokasi Berdirinya PT						
Jumlah Persentase(%)	**33,3%**	**66,7%**	**-**	**-**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Membuka Kesempatan Masyarakat Untuk Berdagang	9	15	4	2	-	30
Jumlah Persentase(%)	**30%**	**50%**	**13,3%**	**6,7%**	**-**	**100%**
Adanya PT. Bakapindo Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sehingga Kemampuan Menabung Bertambah	24	5	1	-	-	30
Jumlah Persentase(%)	**80%**	**16,7%**	**3,3%**	**-**	**-**	**100%**
Dengan Adanya PT. Bakapindo Menjaga Kemaslahah Umat	5	14	7	4	-	30
Jumlah Persentase(%)	**16,7%**	**46,7%**	**23,3%**	**13,3 %**	**-**	**100%**
Adanya PT. Bakapindo Dapat Meningkatkan Produksi Dan Sumber Daya Dengan Baik	9	18	3	-	-	30
Jumlah Persentase(%)	**30%**	**60%**	**10%**	**-**	**-**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data primer diolah (Tahun 2017).

Dari tabel diatas dapat dilihat untuk pernyataan pertama bahwa 20 (66,7%) menyatakan sangat setuju, 8 (26%) menyatakan setuju, 2 (6,7%) menyatakan netral. Pernyataan kedua 16 (53,3%) menyatakan sangat setuju, 11 (36,7%) menyatakan setuju, 3 (10%) menyatakan netral. Pernyataan ketiga 6 (20%) menyatakan sangat setuju dan netral, 15 (50%) menyatakan setuju, 1 (3,3%) menyatakan tidak setuju. Pernyataan keempat 3 (10%)

menyatakan sangat setuju, 24 (80%) menyatakan setuju, 3 (10%) menyatakan netral. Pernyataan kelima 10 (33,3%) menyatakan sangat setuju, 20 (66,7%) menyatakan setuju. Pernyataan keenam 9 (30%) menyatakan sangat setuju, 15 (50%) menyatakan setuju, 4 (13,3%) menyatakan netral dan 2 (2%) menyatakan kurang setuju. Pernyataan ketujuh 24 (80%) menyatakan sangat setuju, 5 (16,7%) menyatakan setuju, dan 1 (3,3%) menyatakan netral. Pernyataan kedelapan 5 (16,7%) menyatakan sangat setuju, 14 (46,7%) menyatakan setuju, dan 7 (23,3%) menyatakan netral dan 4 (13,3%) menyatakan kurang setuju. Pernyataan kesembilan 9 (30%) menyatakan sangat setuju, 18 (60%) menyatakan setuju, dan 3 (10%) menyatakan netral.

D. Analisis Masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam Sebelum dan Setelah Keberadaan PT. Bakapindo

1. Sebelum Keberadaan PT. Bakapindo

Pada era tahun 1980 an, kondisi Kelurahan masyarakat Durian Kamang Mudiak sangat jauh berbeda dengan keadaan yang sekarang. Masyarakat Durian pada umumnya hidup dengan mata pencaharian sebagai petani dan pedagang dengan hidup secara sederhana. Rata-rata mereka berusaha dan bekerja dari pertanian dan perdagangan. Dari jenis pekerjaan yang mereka geluti, tentunya hasil yang akan diperoleh juga akan sedikit pada umumnya hasil dari pertanian sekali dalam setahun. Dalam arti kata bahwa pendapatan mereka hanya mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Susahnya untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi masyarakat juga berdampak terhadap pendidikan yang mampu diperoleh. Umumnya masyarakat Durian hanya mampu mencapai pendidikan hanya sampai jenjang SLTP dan SLTA saja.

2. Setelah Keberadaan PT. Bakapindo

Setelah PT. Bakapindo didirikan di Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam berbagai perkembangan yang muncul membawa perubahan dari segi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Durian Kamang Mudiak. Pembangunan PT. Bakapindo di Durian Kamang Mudiak memacu pembangunan yang sangat cepat.

Banyaknya kebutuhan pekerja pada PT. Bakapindo dibantu pembangunan yang terus meningkat memunculkan peluang usaha yang sangat banyak masyarakat yang awalnya hanya mengandalakan bertani mulai melirik usaha lain seperti menyediakan berjualan kebutuhan sehari-hari, toko, rumah makan, bengkel dan sebagainya untuk kebutuhan pekerja PT. Bakapindo.

Tidak dapat dipungkuri setelah berdirinya PT. Bakapindo di Durian Kamang Mudiak Juga menimbulkan efek negatif terhadap masyarakat yang dihasilkan oleh limbah dan pengambilan batu kapur oleh pihak PT. Bakapindo

Semenjak PT. Bakapindo diresmikan pada tahun 1981 maka dapat dilihat peningkatan pendapatan masyarakat dari tahun ke tahun. Untuk melihat peningkatan pendapatan masyarakat yang ada di Durian

Kamang Mudiak dengan keberadaan PT. Bakapindo, maka penulis membatasi jumlah peningkatan pendapatan masyarakat 3 tahun terakhir. Karena 3 tahun terakhir peningkatan pendapatan masyarakat Durian Kamang Mudiak yang bermukim disekitar PT sudah sangat terlihat jelas perbedaan peningkatan pendapatannya dari tahun ke tahun, Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7
Jumlah Peningkatan Pendapatan Masyarakat 3 Tahun Terkhir

Rata-rata Pendapatan Perbulan	**Tahun**					
	2015		**2016**		**2017**	
	Frequency	**Percent**	**Frequency**	**Percent**	**Frequency**	**Percent**
500.000 – 1 Juta	9	30%	7	23,3%	4	13,3%
1.500.000 - 2 Juta	13	43,3%	18	60%	17	56,7%
2.500.000 - 3 Juta	8	26,7%	5	16,7%	9	30%
Jumlah	30	100%	30	100%	30	100%

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data primer diolah (Tahun 2017).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan masyarakat Durian yang mengalami kenaikan dari 3 tahun terakhir ini. kenaikan pendapatan masyarakat Durian tergambar dari angka-angka yang menunjukan bahwa jumlah pendapatan masyarakat yang 500.000 – 1 Juta pada tahun 2015 sebesar 30%, pada tahun 2016 sebesar 23,3%, psebesar 13,3%. Jumlah pendapatan masyarakat Durian setelah adanya PT. Bakapindo 1.500.000 - 2 Juta pada tahun 2015 sebesar 43,3%, 2016

sebesar 60%, 2017 sebesar 56,7%. Jumlah pendapatan masyarakat Durian setelah adanya PT. Bakapindo 2.500.00 -3 Juta pada tahun 2015 sebesar 26,7%, pada tahun 2016 sebesar 16,7%, pada tahun 2017 sebesar 30%.

Adapaun bentuk kesempatan kerja yang dapat diperoleh masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam dengan adanya PT. Bakapindo ini antara lain melalui berjualan disekitar PT dan bekerja di PT. Bakapindo.Keberadaan PT. Bakapindo menimbulkan perluasan kesempatan kerja di Durian Kamang Mudiak. Masyarakat yang dulunya hidup hanya sebagai pertani sekarang sudah bertambah pekerjaan dengan berjualan dan bekerja sebagai buruh di PT. Bakapindo.

Adanya PT. Bakapindo sangat berpengaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat di Durian. dari tabel diatas menunjukan adanya peningkatan pendapatan masyarakat Durian Kamang Mudiak.

E. Analisis dampak Keberadaan PT. Bakapindo Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam

1. Sosial Masyarakat

Dampak keberadaan PT. Bakapindo terhadap sosial masyarakat yaitu seperti setelah adanya PT. Bakapindo hidup masyarakat lebih rukun dari sebelumnya dan dengan adanya PT masyarakat terbantu dengan bantuan sosial yang diberikan Bantuan sosial kepada masyarakat seperti perbaikan tempat ibadah, memberikan sembako kepada yang miskin. Setelah adanya PT. Bakapindo hidup masyarakat lebih rukun dari

sebelumnya karena mereka merasa telah terbantu dengan berdirinya PT di tengah masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam.

PT. Bakapindo memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat sekitar Durian, seperti bantuan perbaikan tempat ibadah yaitu seperti memberikan uang dan semen atau apa yang dibutuhkan kepada mesjid atau mushala yang sedang dibangun, bantuan yang telah diberikan seperti mushala yang ada di Padang Laweh dan Pauah Kamang Mudiak.

Lalu bantuan yang biasa diberikan PT. Bakapindo yaitu bantuan sembako untuk masyarakat yang kurang mampu, biasanya sembako ini diberikan saat bulan puasa dan setiap idhul adha PT. Bakapindo berkorban sapi sebanyak 2 ekor lalu dagingnya dibagikan kepada karyawan dan seluruh masyarakat Durian Kamang Mudiak.

Seperti dalil alqur'an surat almaidah ayat 2:

صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya : *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran* (QS. Al-Maidah/5:2)

Dari ayat diatas dapat disimpulakan bahwa umat manusia menginginkan rasa tolong menolong (ta'awun) yang terutama yang

berkaitan dengan kehidupan ekonomi, tetapi dengan syarat tidak boleh tolong menolong dalam dosa dan pelanggaran.

Hadis rasulullah yang berkaitan dengan bersedekah:

قال رجل للنبي صلى الله عليه وسلم : يا رسول الله ، أي الصدقة أفضل ؟ قال : **أن** تصدق وأنت صحيح حريص ، تأمل الغنى ، وتخشى الفقر ، ولا تمهل ، حتى إذا **بلغت الحلقوم ، قلت : لفلان كذا ، ولفلان كذا ، وقد كان لفلان** - صحيح البخاري

Artinya *: Rasulullah SAW berkata: bertanya seorang pria kepada Nabi SAW: wahai Rasulullah sedekah bagaimana yang paling Afdhal? Rasulullah menjawab: bersedekahlah kamu saat kamu sehat/kuat dan mampu, berharaplah akan kaya, dan bermohon untuk dijauhkan dari kemiskinan, dan jangan menunda-nunda sampai nyawa di tenggorokan, kemudian engkau berkata harta ini untuk fulan dan ini untuk fulan sedangkan harta itu sebenarnya milik si fulan.*

Dari hadis diatas dapat dilihat bahwa bersedekahlah selagi masih mampu dan sehat, kuat dan mampu jangan menunda-nunda bersedekah karena sedekah itu banyak sekali manfaatnya.

Allah berfirman dalam surat Al-baqarah ayat 215:

يَسْـَٔلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ ۖ قُلْ مَآ أَنفَقْتُم مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَٰلِدَيْنِ وَٱلْأَقْرَبِينَ وَٱلْيَتَـٰمَىٰ وَٱلْمَسَـٰكِينِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا۟ مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِۦ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

"Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya."

Dari ayat diatas Allah menyuruh kaum kaya dan berharta menunaikan zakat dan memberikannya kepada kaum miskin,kerabat,anak yatim dan mereka yang memerlukan, Islam meletakkan fondasi persaudaraan, persahabatan, dan cinta di antara seluruh umat muslim.

Adanya PT. Bakapindo mengurangi beban masyarakat dengan diberikan zakat kepada masyarakat yang kurang mampu disekitar berdirinya PT. Bakapindo, Dengan bertambahnya penghasilan masyarakat, baik itu pemilik PT maupun pekerja di PT. Bakapindo, mampu menambah orang yang wajib membayar zakat (muzakki) dan mengurangi orang yang berhak menerima zakat (mustahiq) di dalam masyarakat.

وَفِيٓ أَمۡوَٰلِهِمۡ حَقّٞ لِّلسَّآئِلِ وَٱلۡمَحۡرُومِ ١٩

Artinya *:Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian[1417].*

Jadi PT. Bakapindo tidak hanya mensejahteraakan pekerja dan menambah penghasilan masyarakat tetapi juga mengurangi beban ekonomi dalam masyarakat.

Setelah diteliti PT. Bakapindo ini juga banyak memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti pembangunan mesjid, acara MTQ seperti yang diadakan setiap bulan ramadhan PT. Bakapindo selalu ikut andil untuk memberi sumbangan kepada setiap mushalla yang ada di kamang mudiak dengan memberikan uang ataupun piala untuk para peserta untuk mengadakan acara MTQ tersebut. Pemberian sembako gratis, biasanya sembako gratis ini diberikan saat bulan ramdhan tiba dan ini sangat membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhannya dan juga bisa berbuka dengan selayaknya

meskipun bantuan ini tidak setiap bulannya diberikan, dan memberikan kupon setiap hari raya idul adha, disini PT. Bakapindo juga ikut berkorban sendiri di dalam area PT lalu daging korbannya dibagikan kepada semua karyawan yang bekerja di PT. Bakapindo dan masyarakat setempat dan keluaran dari Jorong Durian yang sangat membutuhkan daging korban.

Dapat dilihat bahwa PT. Bakapindo saling tolong menolong terhadap masyarakat yang ada di Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam dan setelah adanya PT. Bakapindo meningkatkan pola pikir masyarakat lebih maju lagi dan keberadaan PT. Bakapindo meningkatkan taraf hidup masyarakat Durian sehingga masyarakat lebih sejahtera dari sebelum berdirinya PT. Bakapindo dan Allah sudah menekankan kepada hambanya untuk saling membantu agar tercipta keadilan, dengan terciptanya keadilan akan tercipta kehidupan yang harmonis dan akan menciptakan kesejahteraan sosial, selain itu Allah juga menekankan pada manusia apabali diunia menginginkan kehidupan yang sejahtera maka beriman dan bertakwalah kepada Allah seperti yang disebutkan dalam surat Al-a'raf ayat 96:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ ٱلْقُرَىٰٓ ءَامَنُوا۟ وَٱتَّقَوْا۟ لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَٰتٍ مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا۟ فَأَخَذْنَٰهُم بِمَا كَانُوا۟ يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya : *Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.*

2. Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bakapindo dan masyarakat, penulis menemukan dampak yang ditimbulkan oleh adanya PT. Bakapindo terhadap ekonomi masyarakat yang awalnya masyarkat yang hanya mengandalkan bertani sekarang sudah bisa bekerja di PT, lalu dampak yang terlihat yaitu antara lain tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, Berdirinya PT. Bakapindo di Durian Kamang Mudiak ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, karyawan yang bekerja di PT. Bakapindo rata-rata diambil dari masyarakat Durian Kamang Mudiak, lalu dengan adanya PT. Bakapindo masyarakat yang berada disekitaran PT bisa membuka lapangan pekerjaan seperti membuka warung-warung kopi, ampera.

Seperti yang disebutkan Allah dalam surat Al-jum'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُواْ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.*(QS. Al-Jum'ah:10)

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya Allah SWT memerintahkan setiap muslim untuk berusaha dan memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya,termasuk usaha ekonomi. Setiap usaha yang dikerjakan akan menuai balasan atau hasil yang telah ditentukan oleh

Allah SWT. Islam memang mengajarkan umatnya giat bekerja mencari rezki yang halal di jalan Allah. Allah memang sudah berjanji akan memberikan rezki untuk semua makhluknya, akan tetapi tergantung dengan usaha yang dilakukan, siapa yang rajin berusaha maka akan mendapatkan rezki dari Allah SWT. Jadi berusahalah dengan semaksimal mungkin dan manfaatkan sumber daya alam dengan baik agar mendapat rahmat dan ridha dari Allah SWT dan harus mencari rezki yang halal agar berkah rezki yang didapatkan tersebut.

Selanjutnya pada Al-Isra':12 Allah berfirman

وَجَعَلْنَا ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَ ءَايَتَيْنِ ۖ فَمَحَوْنَآ ءَايَةَ ٱلَّيْلِ وَجَعَلْنَآ ءَايَةَ ٱلنَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا۟ فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا۟ عَدَدَ ٱلسِّنِينَ وَٱلْحِسَابَ ۚ وَكُلَّ شَىْءٍ فَصَّلْنَٰهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾

"*Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas"*

Dari kedua ayat diatas dapat ilihat selagi kita berusaha maka Allah akan memudahkan segala urusan kita, jangan bermalas-malasan untuk mencari karunia Allah, seperti Durian Kamang Mudiak banyak sekali potensi usaha yang akan kita kerjakan apalagi setelah berdirinya PT. Bakapindo ditengah masyarakat.

PT. Bakapindo menambah penghasilan masyarakat, Dengan berdirinya PT. Bakapindo masyarakat mempunyai pekerjaan tambahan

seperti yang biasanya hanya mengandalkan hasil panen dari bertani sekarang ada penghasilan tambahan dengan membuka warung, lalu karyawan yang bekerja di PT. Bakapindo juga memiliki penghasilan yang tetap, dengan berdirinya PT. Bakapindo masyarakat mempunyai pekerjaan tambahan otomatis akan menambah penghasilan masyarakat, setelah dilihat diatas masyarakat Durian sudah terbantu dengan berdirinya PT. Bakapindo dan penghasilan masyarakat juga bertambah dari sebelumnya.

Yang awalnya masyarakat hanya menghandalkan hasil panen 2 kali satu tahun dan itu juga tidak menentu melihat cuaca dan hama yang menyerang hasil panen masyarakat, sekarang sudah ada tambahan uang perharinya dan ini juga berdampak kepada pendidikan anak mereka yang awalnya begitu sulit untuk menyekolahkan anak sampai keperguruan tinggi dan menjamin kesehatan sekarang setelah ada usaha tambahan seperti membuka warung mereka bisa menyekolahkan anak mereka sampai keperguruan tinggi dengan biaya yang tidak begitu sulit lagi dicari jadi PT. Bakapindo sangat membantu perekonomian masyarakat, dengan ini terwujudnya kemaslahatan dharuryyah memeilihara akal *(Hafdz al-‘aql)* karena salah satu cara memelihara akal yaitu dengan menuntut ilmu.

Dalam firman Allah SWT surat Albaqarah 173

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةَ وَٱلدَّمَ وَلَحْمَ ٱلْخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ بِهِۦ لِغَيْرِ ٱللَّهِ ۖ فَمَنِ ٱضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَآ إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

“173. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah[108]. tetapi Barangsiapa dalam Keadaan terpaksa (memakannya)

sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menunjukkan mana yang haram dan mana yang halal dalam berkonsumsi, begitu juga dalam berekonomi kita juga harus tau mana yang dilarang oleh Allah dan kita harus menjaga kemaslahatannya. Dengan terjadinya kemaslahatan kita juga harus mampu mengelola ekonomi engan baik tidak berlebihan dan sederhana dalam mengelolanya seperti yang dijelaskan Allah dalam surat Al-a'raf ayat 31:

۞ يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ خُذُواْ زِينَتَكُمۡ عِندَ كُلِّ مَسۡجِدٖ وَكُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ وَلَا تُسۡرِفُوٓاْۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُسۡرِفِينَ ٣١

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid[534], Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan[535]. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan"

Penjelasan: Prinsip Equilibrium juga di deskripsikan dalam Al-Quran dalam perilaku konsumsi yang lebih mengutamakan sifat kesederhanaan, atau biasa disebut dengan kata Iqtishad. Jadi menurut penulis disini hal kelangkaan "*Scarcity*" yang menjadi topik permasalahan ekonomi adalah bersumber dari mampukah manusia mengoptimalkan rasa kepuasaan dalam hal mengkonsumsi dan produksi dengan ukuran kesederhanaan.

Tidak itu saja ibu-ibu rumah tangga juga berpenghasilan perharinya mereka bertugas meminta uang TPR kepada setiap mobil yang angkat membawa batu kapur, untuk mobil puso seharga 10.000 dan mobil

koldisel 5000, uang ini memintanya 6 orang perhari dan setiap harinya berbeda orangnya, untuk yang meminta diberi uang 50.000 perorang dan lebih uangnya untuk simpanan Jorong Durian Kamang Mudiak. Unruk itu masyarakat yang telah bisa memenuhi semuanya, sudah bisa dikatakan sejahtera secara hakiki menurut Islam dan tidak lupa untuk menjaga agama, jiwa, akal, harta dan keturunan

Setelah adanya PT. Bakapindo masyarakat sekita tidak lagi kesulitan mencari nafkah yang awalnya hanya mengandalkan pertanian sekarang sudah bisa bekerja di PT. Bakapindo dan otomatis setelah pekerjaan bertambah penghasilan masyarakat juga akan bertambah dari sebelumnya dan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mudah tidak sesulit dulu dan setelah pendapatan bertambah kemampuan masyarakat untuk menabung akan meningkat sehingga kemaslahatan bagi masyarakat Durian Kamang Mudiak akan bertambah lalu akan menambah keimanan kepada Allah seperti yang dulunya sulit untuk bersedekah sekarang sudah bisa bersedekah dengan penghasilan yang bertambah tadi.

Dampak negatif dari berdirinya PT. Bakapindo ini adalah pencemaran yang disebabkan oleh penggilingan batu kapur tersebut karena masih ada area penggilingan batu yang dekat sekali dengan pemukiman masyarakat dan jalan raya yang belum dipindahkan ke dalam area PT. Bakapindo.

Setelah ditanyakan kepada pihak PT. Bakapindo bagaimana cara mengatasi pencemaran udara tersebut, pihak PT sudah berusaha

mengatasinya dengan membuat ruang tertutup untuk penggiling batu kapur tersebut agar debunya tidak menyebar keluar dan berdampak kepada masyarakat sekitar yang akan bisa membahayakan kesehatan masyarakat tetapi dengan upaya itu masih belum bisa mengurangi debu yang keluar dari proses penggilingan batu tersebut, dan rencananya pihak PT. Bakapindo akan memindahkan mesin penggilingan yang tidak berdiri di area PT akan dipindahkan agar tidak menimbulkan kerugian pada masayarakat.

Limbah penggilingan batu kapur juga belum ditangani dengan baik oleh pihak PT karena limbah batu kapur masih belum jelas dimana di buang, sekarang limbahnya di buang ditanah yang kosong atau tempat-tempat yang dekat dengan PT. Bakapindo, limbah ini lama kelamaan akan menumpuk dan semakin banyak pasti akan menggangu masyarakat terutama dalam pemukiman masyarakat yang dekat sekali dengan area PT. Bakapindo. Pihak PT juga sangat membutuhkan kerjasama antara masyarakat dengan pihak PT agar tercipta kondisi yang aman dan nyaman.

Dapat dilihat dari hadis Rasulullah yang berbunyi:

"Dari Abû Sa'îd Sa'd bin Mâlik bin Sinân al-Khudri Radhyallahu anhu, Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain."

Kesimpulannya, Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam menolak dharar (mudharat/bahaya) dan dhirâr (menimbulkan bahaya) tanpa alasan yang benar. Adapun menimpakan madharat kepada seseorang dengan cara yang benar, maka itu tidak termasuk yang dilarang dalam hadits di atas.

Misalnya, seseorang yang melanggar hukum-hukum Allâh Azza wa Jalla , lalu dihukum sesuai dengan kejahatannya; atau seseorang menzhalimi orang lain, lalu orang yang dizhalimi menuntut balas dengan adil. Karena yang dimaksud dalam hadits di atas ialah menimbulkan madharat dengan cara yang tidak benar.

Dari penelitian yang telah dilakukan PT. Bakapindo banyak menimbulkan dampak positifnya dan masyarakat sekitar Durian Kamang Mudiak telah banyak menerima manfaat dari berdirinya PT. Bakapindo ini, tetapi dari sekian banyaknya dampak positif yang ada PT juga memili dampak negatif bagi kesehatan masyarakat sekitar dengan limbah dan pencemaran udara yang dihasilkan oleh penggilingan batu kapur.

Setelah adanya PT. Bakapindo masyarakat Durian Kamang Mudiak makmur dari sebelumnya dan terjadi kemaslahah bagi umat dan berdirinya PT. Bakapindo saling tolong menolong antara pihak PT dengan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak keberadaan PT. Bakapindo terhadap sosial masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam:
   a. Adanya PT. Bakapindo hidup masyarakat lebih rukun dari sebelumnya dan meningkatkan pola pikir masyarakat lebih maju dari sebelumnya.
   b. Keberadaan PT. Bakapindo memberikan bantuan sosial, tempat ibadah dan perbaikan infrastruktur jalan sehingga masyarakat sangat terbantu dan mengurangi beban masyarakat.
   c. Dampak negatif yang di timbulkan PT. Bakapindo terhadap masyarakat sekitar yaitu pencemaran lingkungan yang disebabkan debu penggilingan batu kapur dan resiko ini sudah di minimalisir oleh pihak PT dengan membuat ruang tertutup.
2. Dampak keberadaan PT. Bakapindo terhadap ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam :
   a. Adanya PT. Bakapindo membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan menambah penghasilan masyarakat.

b. Dengan adanya PT. Bakapindo meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat sekitar dari sebelumnya dan terjadi kemaslahatan umat.

c. Berdirinya PT. Bakapindo dapat meningkatkan produksi dan konsumsi masyarakat sekitar Durian Kamang Mudik sehingg terwujudnya maslahah.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak PT. Bakapindo secepatnya mengatasi pencemaran udara yang ditimbulkan oleh aktifitas penggilingan batu kapur agar masyarakat sekitar tidak terkena dampaknya yang lebih buruk seperti membuat pabrik batu kapur dengan ruang yang tertutup dan mengarahkannya ke lahan pertanian penduduk bukan ke pemukiman penduduk.
2. Kepada masyarakat sekitaran PT. Bakapindo sebaiknya memiliki kerjasama yang baik agar terjadi kondisi yang aman, tentram dan bebas dari polusi udara dan bisa memanfaatkan dengan baik keberadaan PT. Bakapindo agar saling menguntungkan satu sama lainnya.
3. Untuk PT. Bakapindo dan masyarakat Durian Kamang Mudiak harus pandai menjaga kemaslahatan dan mengurangi kemudharatan.

DAFTAR KEPUSTAKA

Abdullah Zaky Al Kaaf. 2002. *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Alimandan. 1989. *Status Sosial Ekonomi*. Jakarta : Mitra Utama.

Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Faisal,Bahri. 2002. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Hakim,Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.* Jakarta : Erlangga.

http://www.widodo slamet 2008. *Perubahan Sosial.com* (diakses 07 november 2016)

P3EI. 2014. Ekonomi Islam. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Hosen,Nadratuzzaman. 2008. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Jakarta : Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah.

Hulwati M. 2012. *Ekonomi Islam*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.

Idri. 2015. *Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Metwally,M M. 1995. *Teori dan Model Ekonomi Islam.* Jakarta : Bangkit Daya Insani.

Michael,Todaro. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Erlangga.

Muhammad Sharif Chaudhry. 2012. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Muhammad. 2008. *Paradigma Metodologi Aplikasi Ekonomi Syariah*. Jakarta : Graha Ilmu.

Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Salim,Agus. 1992. *Perubahan Sosial:Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT.Tiara Wacana Yogya.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sumitro,Djojohadikusuma. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan.* Jakarta : LP3ES.

Suprayitno,Eko. 2005. *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zaky,Abdullah. 2002. *Ekonomi Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : 355/In.26/PP.00.9/11/2016

Tentang
Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an. **Nurul Azmi** NIM. **3213.157** tanggal 9 November 2016, perihal permohonan Pengesahan Judul Skripsi.

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " **Analisis Dampak Keberadaan PT. Bakapindo terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.** "

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A
Nama : **H. Harfandi, SE, M.Si**
NIP : 19621110 199903 1001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a / Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok : Ilmu Ekonomi
Memberi Mata Kuliah : Labor Bank Mini
Untuk Tugas : Pembimbing I

B
Nama : **Sofia Ridha, M.Ag**
NIP : 19700827 200212 2001
Pangkat/Gol.Ruang : Penata, III/c / Lektor
Bidang Keahlian Pokok : Fiqh Muamalah
Memberi Mata Kuliah : Fiqh Muamalah
Untuk Tugas : Pembimbing II

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 30 November 2016

Rektor,

RIDHA AHIDA
NIP. 19701205 199403 2003

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B- 125 /In.26/3/PP.07/02/2017 — 14 Februari 2017
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth.
Direktur PT. Bakapindo
Kamang Mudiak, Kab. Agam

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**NURUL AZMI**
NIM	:	**3213. 157**
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	Tapi Jorong Pakan Sinayan, Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam
Lokasi Penelitian	:	PT. Bakapindo, Durian, Kamang Mudiak, Kabupaten Agam
Judul Skripsi	:	***"Analisis Dampak Keberadaan PT. Bakapindo terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: PT. Bakapindo Durian Kamang Mudiak Kabupaten Agam)"***
Waktu	:	15 Februari $^{s}/_{d}$ 15 April 2017

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

PT. Bakapindo

Jorong Durian - Kamang Mudiak
Kec. Kamang Magek
Agam - Sumatera Barat
Telp. 0752 - 33555, 7000300
Fax. 0752 - 33110
Mobile : 0812 6709 499
Email : email@bakapindo.com
www.bakapindo.com

Durian, 27 Februari 2017

Nomor :44/BKP/II/2017
Lamp : -
Hal : Penerimaan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan IAIN
di
Bukittinggi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat yang kami terima mengenai izin penelitian di PT. Bakapindo, maka kami telah menerima Mahasiswa tersebut untuk penelitian pada tanggal 15 Februari s/d 15 April 2017. Mahasiswa tersebut adalah :

No	Nama	NPM
1.	Nurul Azmi	3213.157

Demikianlah surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

PT. BAKAPINDO

Nike Rahayu Putri
Sekretaris